



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA DI KELAS IV
UNIT PELAKSAAN TEKNIK DINAS SD NEGERI 02
BUNUT KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

RINA JUITA SIREGAR
NIM. 1720500099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA DI KELAS IV
UNIT PELAKSAAN TEKNIK DINAS SD NEGERI 02
BUNUT KECAMATAN TORGAMBA
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

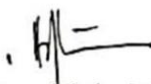
Oleh

RINA JUITA SIREGAR
NIM. 1720500099

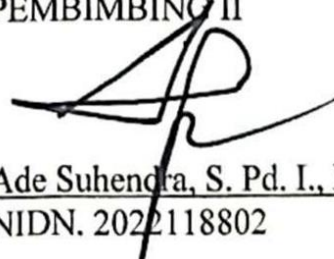


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M. Pd
NIP. 1972060220070120229

PEMBIMBING II


Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, 7^{Des}2022

A. n. Rina Juita Siregar

Kepada Yth.-

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, Menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap Skripsi a. n. Rina Juita Siregar yang berjudul: **Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa di Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/I tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Hj. Hamidah, M. Pd
NIP. 1972060220070120229

Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN. 2022118802

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul “ **Pengunaan Media Gambar Meningkatkan Kemampuan Menulisa Cerita Siswa Di UPTD. SD Negeri 02 Bunut,**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karen karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 April 2022

Pembuat Pernyataan,



Rina Juita Siregar
1720500099

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rina Juita Siregar
NIM : 1720500099
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Di UPTD SD Negeri 02 Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.





Padangsidempuan, 20 April 2022
Pembuat Pernyataan,



Rina Juita Siregar
1720500099

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : RINA JUITA SIREGAR
NIM : 17 205 00099
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA DI KELAS IV UNIT PELAKSANAAN TEKNIK DINAS SD NEGERI 02 BUNUT KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Drs. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 April 2022
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 78,75 /B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,31
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa di Kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Nama : Rina Juita Siregar

NIM : 17 205 00099

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan, 2022
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lili Lili, M.Si.
NIM 1720500032002

ABSTRAK

Nama : Rina Juita Siregar
Nim : 1720500099
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Di UPTD. SD Negeri 02 Bunu
Tahun : 2022

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal yang menyebabkan kurangnya kemampuan menulis cerita dikarenakan guru masih menggunakan metode yang ceramah atau masih kurang menggunakan media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa di UPTD. 02 SD Negeri Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa di UPTD SD Negeri 02 Bunut. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 dalam dua siklus setiap siklus ada dua pertemuan. Subjek penelitian ini siswa kelas IV UPTD SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berjumlah 26 siswa.

Metodologi penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber data yang digunakan adalah observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut dengan jumlah siswa 26, siswa laki-laki 10 orang dan siswa perempuan 16 orang. Kriteria ketuntasan minimal sekolah (KKM) 75%.

Penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Pada pra siklus nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 46,53%. Pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 64,80%. Pada siklus 1 pertemuan 11 bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,42%. Dengan demikian dapat dilihat bahwa adanya peningkatan dari pra siklus dan siklus 1 sebelumnya. Selanjutnya pada siklus 11 pertemuan 1 dapat dilihat bahwa siswa memperoleh nilai rata-rata 76,15%. pada pertemuan 11 siswa memperoleh nilai rata-rata 78,105%. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut pada pembelajaran Bahasa Indonesia .

Kata Kunci : Menulis cerita, Kemampuan , Pembelajaran , Media Gambar.

ABSTRACT

Name : Rina Juita Siregar
Number : 1720500099
Faculty : Tarbiyah
Study Program : Madrasah Ibtidiyah Teacher Education (PGMI)
Thesis Title : Using Picture Media in Improving Students' Story Writing Ability at UPTD. SD Negeri 02 Bunut
Year : 2022

This research is motivated by the existence of problems in applying learning media in the form of picture media with student learning outcomes that are still categorized as low or have not reached the KBM value of 70. In this study, researchers wanted to see how big the influence of using Picture Media in Improving Students' Story Writing Ability at UPTD. Bunut Elementary School, Torgamba District, South Labuhan Batu Regency.

The formulation of the problem in this study is whether using image media can improve students' story writing skills at UPTD. 02 Bunut State Elementary School, Torgamba District, South Labuhan Batu Regency.

This study aims to use image media in improving students' story writing skills at UPTD SD Negeri 02 Bunut. This research is Classroom Action Research. The research was carried out in the 2021/2022 academic year in two cycles, each cycle having two meetings. The subjects of this study were fourth grade students of UPTD SD Negeri 02 Bunut, Torgamba District, Labuhan Batu Selatan Regency, totaling 26 students.

Data collection techniques used are tests, observations and documentation. Meanwhile, the data collection instrument used test essays, observation sheets and documents. The data analysis technique was carried out in a quantitative descriptive manner. The results showed that there was use of image media in improving students' story writing skills at UPTD SD Negeri 02 Bunut, Torgamba District, Labuhan Batu Selatan Regency. Learning outcomes during the pre-cycle, the average class was 63.64 for completeness there were 10 students or 38.46% and 16 students or 61.53% unfinished.

This result does not meet the KKM, which is 75. In the initial conditions the average value is 57.85 with a percentage of 38.46%. In the first cycle of the first meeting, the average value was 63.64 with a percentage of 53.86%. in the first cycle of the second meeting 69.21 with a percentage of 65.35%. In the second cycle of the first meeting, the average value was 74.42 with a percentage of 76.93%. In the second cycle of the second meeting, the average value obtained was an increase in the average class score of 79.23. With a percentage of 88.42%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dihadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang diharapkan safaatnya di akhirat nanti.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Di Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**. Ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kata sempurna, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M. Pd, Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S. Pd. I., M. Pd. I, Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, serta para Wakil Rektor dan para Bapak

atau Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Padangsidempuan
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd sebagai Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
5. Bapak Kepala dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Ibu Kepala Sekolah dan serta Ibu Wali Kelas IV di UPTD SD Negeri 02 Bunut yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Alm. Rikkar Siregar dan Ibunda Badariah Siregar, dan saudara-saudariku tercinta, Rinaldi Siregar, Henni Saro Siregar, Mira Wulandari Siregar, Suci Olimpia Siregar yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta material demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta do'a yang tiada bosannya, semoga dibalas dengan surga Firdaus-Nya.
8. Teman-teman PGMI- 2 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan.
9. Dan juga terima kasih pada diri ku sendiri dan juga Sahabat-sahabatku Yunita Sari Hasibuan, Rina Hasri Ainun, Hasnah Siregar, yang selalu

memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi yang selalu mengarahkan dan memberikan motivasi bagi Peneliti.

10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan
Penulis,

2022

Rina Juita
NIM. 17 205 00099

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH	vi
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah.....	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Indikator Keberhasilan Masalah	10
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Penggunaan Media Gambar	13
a. Pengertian Media Gambar.....	13
b. Manfaat Media Gambar Fotografi	15
c. Syarat-syarat Media Gambar.....	15
d. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	16
e. Karakteristik Media Gambar	16
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	18
3. Kemampuan Menulis Cerita	21
a. Pengertian Kemampuan Menulis Cerita	21
b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Cerita	24
c. Unsur Pembangunan Menulis Cerita	24
d. Macam Macam Bentuk Cerita.....	26
e. Tujuan Menulis Cerita	28
f. Manfaat Menulis Cerita	28
g. Langkah Langkah Menulis Cerita	29

h. Perkembangan Menulis Cerita	29
i. Indikator Keterampilan Menulis Cerita	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Tindakan	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian	38
E. Sumber Data.....	45
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	47
H. Teknik Analisa Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi dan Waktu Penelitian	50
1. Kondisi Awal.....	50
2. Siklus I	53
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan.....	73
C. Keterbatasan Peneliti	79
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI merupakan mata pelajaran yang penting dikuasai oleh siswa SD/MI karena digunakan sebagai sarana untuk berkomunikasi. Sehingga dengan bahasa, kita dapat menyampaikan keinginan, pendapat, dan perasaan kita. Pelajaran bahasa seharusnya menyenangkan bagi siswa namun ternyata jauh dari harapan.

Pada umumnya guru mengajarkan keterampilan berbahasa dan komponen bahasa secara terpisah. Membaca diajarkan pada jam yang berbeda dengan menulis. Demikian pula pelajaran struktur bahasa dan kosa kata. Tidak jarang kita temui siswa yang ditugasi membuat kalimat-kalimat lepas untuk melatih pola kalimat tertentu. Dengan sistem mengajar seperti ini, siswa tidak mendapatkan pelajaran bahasa yang utuh.¹

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum K-13 yang diterapkan saat ini. Pendekatan tematik yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan kompetensi dasar dari berbagai

¹ Puji Santosa dkk, *Modul: Materi Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 2.3.

mata pelajaran yaitu intradisipliner, multidisipliner, dan transdisipliner.² Dengan pendekatan tematik yang diterapkan dalam pembelajaran akan membuka ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengalami sebuah pengalaman belajar yang lebih bermakna, berkesan, dan menyenangkan.³

Pembelajaran bahasa Indonesia yang baik seharusnya menggunakan media pembelajaran karena penggunaan media akan membantu menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Cara ini sangat ideal digunakan karena mempermudah siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Anak-anak akan secara terus-menerus membangun makna berdasarkan apa yang telah mereka kuasai sebelumnya.

Siswa belajar dengan menggunakan tiga cara, yaitu melalui *pengalaman* (kegiatan langsung atau tidak langsung), *pengamatan* (melihat contoh atau model), dan *bahasa* (komunikasi yang digunakan). Dengan cara-cara itu, siswa belajar melalui kehidupan mereka dengan menggali dan menemukan sesuatu yang baru secara aktif.⁴

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penelitian dari Irwan Souli yang membahas kemampuan menulis cerita nerasi melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar yang berseri pada siswa

² Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 29.

³ Mohammad Muklis, "Pembelajaran Tematik" Vol IV. No. 1 (2012): hlm. 65.

⁴ Solchan T. W dkk, *Modul: Pendidikan Bahasa Indonesia Di SD* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 1.24-1.25.

kelas VII SMP Negeri 9 Model Kota Sorong Tahun Pelajaran 2018/2019.⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan yang terjadi diukur dengan ketuntasan KBM yang terdapat pada sekolah yakni 75.

Upaya mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia guru atau siswa harus menguasai empat keterampilan; berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara dan menulis bersifat memberikan informasi, sedangkan keterampilan menyimak dan membaca bersifat menerima informasi.⁶ Keempat keterampilan bahasa tersebut merupakan makna dasar dari apa yang akan kita sampaikan dan apa yang akan dipahami dalam bahasa. Oleh sebab itu keempat keterampilan tersebut harus lah dikuasai oleh siswa.

Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sering kali siswa mengalami kesusahan untuk menulis ceritanya, siswa hanya bisa menulis sampai satu paragraf saja dan mereka kesulitan untuk melanjutkan cerita akan mereka tulis. Sehingga kebanyakan siswa karena mereka beranggapan bahwa kegiatan menulis itu mengeluh memerlukan tenaga, waktu, serta perhatian yang sungguh-sungguh.⁷

⁵ Soulisa Irwan, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Narasi Melalui Pendekatan Kontekstual Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Model Kota Sorong Tahun Pelajaran 2018/2019" Vol 4, No 2 (October 2018): hlm. 136-137.

⁶ Delia Putri, dan Elvina, *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar Melalui Metode Game's*, (Yogyakarta: C.V Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 1.

⁷ Sabarti Akhadiyah, dkk, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm. 1.

Sejalan dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara di kelas IV UPTD.SD Negeri 02 Bunut. Hasil observasi yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa adanya kesulitan siswa dalam menulis cerita. Hal ini disebabkan siswa kelas IV hanya difasilitasi buku tematik dari sekolah dan kurangnya inovasi guru dalam mengajar, seperti tidak menggunakan media sebagai pendamping dalam belajar untuk meningkatkan kegiatan proses belajar siswa. Serta gagasan dan ide cerita yang akan diungkapkan siswa dalam tulisannya harus menguras pikiran siswa dalam menulis cerita, karena siswa harus bisa mengembangkan kata perkata dalam setiap kalimatnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh pada waktu pra siklus dilaksanakan.

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Menulis Cerita Pada Kondisi Awal
Siswa Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase	Nilai Rata-rata 46,53
Tuntas	3	11,53%	
Tidak tuntas	23	88,46	

Dari hasil data yang diperoleh pada hasil tes menulis cerita bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut sebesar 64,80. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 siswa dengan presentase 11, 53% dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan presentase 88,46%. Dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa kemampuan menulis cerita siswa sangat

rendah. Pada saat proses pembelajaran menunjukkan bahwa gaya belajar siswa dan guru monoton pada ceramah.

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut bahwasanya menulis cerita merupakan salah satu yang sulit untuk siswa, bahkan banyak siswa yang mengeluh apabila diminta untuk menulis cerita. Siswa seringkali merasa kesulitan pada saat menulis cerita. Hal ini disebabkan guru tidak menunggakan media dalam proses pembelajaran, guru hanya meminta siswa untuk menulis cerita dari gambar buku tematik yang ada di dalamnya. Padahal gambar yang ada di dalam buku tidak menjamin bahwa siswa bisa menulis cerita buku tematik tersebut. Hal ini disebabkan karena gambar yang di dalam buku hanya menunjukkan satu gambar sehingga siswa kesulitan dalam menulis cerita.

Maka dari itu solusi yang tepat dalam permasalahan ini adalah media gambar sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media gambar ini sangat cocok diterapkan pada siswa dalam menulis cerita karena gambar ditunjukkan pada siswa memiliki alur cerita untuk ditulis siswa. Sehingga siswa tidak bingung dan tidak pusing memikirkan kalimat yang akan dia tulis pada paragraf selanjutnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penting melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar oleh sebab itu peneliti mengangkat judul penelitian yaitu **“Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa di Kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut“**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini rumuskan sebagai berikut:

1. Siswa mengalami kendala dalam menulis cerita disebabkan guru belum mampu menerapkan media gambar dengan baik.
2. Penerapan media gambar belum sesuai dalam pembelajaran.
3. Keaktifan siswa dalam belajar bahasa Indonesia dalam menulis cerita masih lemah.
4. Keaktifan siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang dalam menulis cerita.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka peneliti membatasi masalah, pada masalah siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerita sehingga guru belum mampu menerapkan media gambar dengan baik, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

D. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan persepsi dalam memahami pada istilah yang digunakan penelitian ini, maka dicamtumkan dalam memberikan batasan istilah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Media gambar merupakan suatu alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.⁸ Sehingga media gambar sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang tujuannya untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pada siswa. Pada penelitian ini peneliti berfokus hanya pada media gambar jenis fotografi. Media Fotografi merupakan media bentuk visual yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti surat kabaar, majalah, brousur, dan buku-buku. Dengan demikian gambar fotografi dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran⁹.
2. Meningkatkan berarti adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak. meningkatkan adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang

⁸ Dwi Cahyadi Wibowo, dkk, *Pengunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 3, No. 1 Maret 2021, hlm 54.

⁹ Wina Sanjaya, *Wina Sanjaya*, (Jakarta: Kencana, 2012),hlm. 56

mendapat nilai rendah, ditingkatkan agar belajarnya lebih tinggi dan memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan. Serta usaha untuk membuat motivasi dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. atau memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan dan hasil belajarnya¹⁰.

3. Menurut Atmosudirjo “kemampuan adalah berasal sebagai suatu hal yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam suatu organisasi”. Kemampuan tersebut terdiri atas tiga jenis kemampuan yaitu kemampuan sosial, kemampuan teknik dan kemampuan manajerial. Konsep kemampuan dalam kepustakaan dikenal dua terminology yang memiliki makna yang sama, yaitu ada yang memakai istilah abilities dan istilah skill. Dengan mengacu pada pendapat diatas, juga membedakan jenis keterampilan yang terdiri atas keterampilan manusia, keterampilan administrasi, dan keterampilan teknik.¹¹
4. Menulis cerita merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan berkomunikasi secara tidak langsung. Tidak bertatap muka dengan orang lain.¹² Oleh sebab itu kemampuan menulis banyak siswa yang beranggapan bahwa menulis itu susah padahal

¹⁰ Sawiwati, Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 3 Makarti Jaya Tentang Ciri-Ciri MakhluK Hidup Melalui Metode Demontrasi, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Palembang: Perpustakaan UT, 2009), hlm. 4

¹¹ Netti Herawati & Bachtiar, *Prosiding Seminar Nasional : Memaksimalkan Peran Pendidikan dalam Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa, Jilid 4*, (Tonggolawe Tuban: Gramedia, 2018), hlm. 34

¹² Misra, “Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Moutong.” *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 1 No. 2*. Di AkseS 21 Agustus 2021 wib 13:14.

apabila siswa berlatih terus-menerus dan membiasakan dirinya dalam menulis siswa tersebut pasti bisa mengembangkan imajinasinya, dan kosa kata pun meningkat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah dengan Menggunakan Media Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa di UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui penggunaan media gambar akan dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa dengan belajar Bahasa Indonesia meteri menulis cerita siswa pada kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut.

G. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Peneliti berharap dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar serta kesulitan khususnya dalam materi menulis cerita, disampaikan itu juga meningkatkan pemahaman serta keaktifan belajar siswa sebagai bahan masukan bahwa guru perlu

melaksanakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita, meningkatkan daya imajinasi siswa, serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah melaksanakan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa agar terjadi pembelajaran yang baik dan inovatif dan kreatif dalam dunia pendidikan khususnya bagi siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut untuk mewujudkan cita-cita bangsa serta mengeluarkan peserta didik yang berkualitas.

4. Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini memberikan kegunaan ataupun manfaat khususnya kepada peneliti sendiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam kegiatan belajar mengajar (KKM) di Sekolah Dasar khususnya kelas IV dalam pembelajaran menulis cerita serta menjadikan sebagai guru yang profesional dalam mendidik siswa-siswa di SD/MI.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan digunakan untuk mengetahui:
”apakah penelitian ini berhasil atau tidak dalam meningkatkan

kemampuan menulis cerita siswa”. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% dari jumlah siswa (26) telah mencapai KKM yang sudah ditentukan yaitu nilai 75.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1 berisikan Pendahuluan yang merugikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian,, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Kajian Teori terdiri dari pengertian belajar, pembelajaran bahasa Indonesia, menulis cerita, media gambar, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang Metodologi Penelitian yang dimulai dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan tentang Hasil Penelitian, dan analisis data, yang terdiri dari setting penelitian, tindakan dalam siklus, hasil tindakan siklus, pembahasan hasil penelitian.

Bab V membahas tentang Penutup, yang terdiri dari kesimpulan skripsi yang sesuai dengan rumusan masalah kemudian disertakan saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Gambar adalah bentuk media grafik yang digunakan untuk menunjukkan sebuah objek atau benda dan peristiwa. Gambar ditunjukkan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada semua orang yang biasanya berisi garis-garis yang berbentuk objek atau cerita seperti orang, tempat, objek dan konsep-konsep tertentu. Gambar pada dasarnya bersifat lebih fakta dari pada sebuah lukisan, Artinya dipercaya sehingga dapat mencitrakan objek yang mendekati keadaan yang sesungguhnya dan realita yang sebenarnya.¹³

Media gambar merupakan media sederhana yang dapat digunakan untuk menjadi alat peraga dalam pembelajaran.¹¹ Media gambar yang digunakan dalam pembelajaran dapat menarik siswa dalam belajar, karena media gambar dapat menjelaskan suatu objek yang mendekati realita yang sebenarnya. Sehingga sangat cocok digunakan guru dalam menjelaskan suatu peristiwa dalam proses pembelajaran.

¹³ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 34-35.

¹¹ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 136-137.

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa media gambar ini merupakan alat media yang mempermudah bagi pengguna dalam menjelaskan sesuatu. Oleh sebab itu guru memilih media gambar sebagai alat medianya dalam belajar, karena media gambar dapat membantu guru dalam menjelaskan sesuatu yang abstrak menjadi konkret.

Media gambar adalah berfungsi untuk mengarahkan siswa untuk memperoleh berbagai pengalaman belajar yang ditentukan oleh interaksi siswa dengan media. Media yang tepat sesuai dengan tujuan akan mampu meningkatkan pengalaman pembelajaran yang mampu mempertinggi hasil pembelajaran. Dalam proses pembelajaran kualitas interaksi pada proses pembelajaran siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Untuk mengatasi kebosanan dan kejenuhan siswa tersebut sebaiknya guru menggunakan media gambar agar siswa bisa lebih termotivasi.¹⁴

Media gambar yang digunakan pada penelitian ini yaitu media gambar Fotografi menurut teori Daryanto dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran*. Media gambar jenis fotografi merupakan media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Gambar Fotografi merupakan media bentuk visual yang dapat ditemukan dari berbagai sumber seperti surat kabar, majalah, brousur, dan

¹⁴Nizwardi Jainus, dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 2.

buku-buku. Maka dari itu media fotografi dapat diperoleh dengan mudah untuk digunakan secara efektif sebagai media pembelajaran.¹⁵

a. Manfaat Media Gambar Fotografi

Menurut Daryanto, dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran*, menyatakan bahwa ada beberapa point tentang manfaat media gambar yaitu:

- 1) Memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 2) Mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.
- 3) Mempermudah guru dalam menjelaskan dan juga mempermudah siswa dalam memahami maksud dari pembelajaran tersebut.
- 4) Mendorong minat belajar dan mengajar guru.
- 5) Membangkitkan minat belajar siswa.¹⁶

b. Syarat Media Gambar

Menurut Daryanto dalam bukunya *Media Pembelajaran*, ada beberapa point yang menjelaskan syarat-syarat dari media gambar tersebut. Seperti:

- 1) Autentik Gambar yang ditunjukkan harus jujur sesuai dengan peristiwa atau bentuknya.
- 2) Sederhana. Kompetensi gambar yang diperhatikan harus jelas serta menunjukkan poin-poin yang terdapat dalam gambar.
- 3) Ukuran relative. Gambar yang diperhatikan bisa diperbesar dan diperkecil. Ini tujuannya agar gambar yang belum diketahui siswa bisa diperhatikan dengan jelas
- 4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Maksudnya adalah gambar yang baik itu tidak dalam bentuk diam akan tetapi menunjukkan suatu aktifitas tertentu.
- 5) Setiap gambar yang bagus belum tentu bisa mencapai tujuan pembelajarannya walaupun gambar siswa-siswa dampak jelek namun karya dari siswa itu sering lebih baik.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*,...hlm. 67

¹⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 56

- 6) Setiap gambar yang bagus belum tentu merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁷

Dalam media gambar yang digunakan pada proses pembelajaran haruslah sesuai dengan umur dan tingkat kemampuan siswa, karena dengan guru menyesuaikan dengan pembelajaran siswa maka keaktifan siswa, dan inovasi guru akan meningkat. Media gambar merupakan keterampilan tangan sendiri sehingga jauh dan lebih mudah didapatkan.

c. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Ada beberapa pendapat yang berpendapat tentang kelebihan dan kelemahan dari media gambar. Tetapi dalam penelitian ini peneliti mengambil teori dari Daryanto, dalam buku *Media Pembelajaran* menjelaskan tentang poin dari kelebihan dan kelemahan media gambar tersebut. yaitu:

1) Kelebihan Media Gambar

Adapun kelebihan media gambar menurut Hilmi yaitu: Sifatnya konkret: gambar lebih realistis untuk menunjukkan pokok masalah yang terjadi dibandingkan dengan media verbal saja.

- a) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Maksudnya peristiwa yang terjadi dimasa lampau dapat kita lihat kembali seperti apa adanya.

¹⁷Daryanto, *Media Pembelajaran*,.....hlm. 63

- b) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
 - c) Gambar dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah kesalah pahaman.¹⁸
- 2) Kelemahan Media Gambar

Adapun kelemahan dari media gambar menurut helmi yaitu:

- a) Gambar hanya menekankan persepsi indera pengelihatan saja.
- b) Gambar benda atau peristiwa yang terlalu kompleks kurang efsien selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c) Ukurannya gambar yang ditunjukkan sangat terbatas untuk banyak orang.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan media gambar di atas penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran akan menambah kreativitas guru dalam mengajar sehingga siswa dengan mudah mendapatkan ilmu yang disampaikan dengan menggunakan media gambar. Siswa tidak hanya mendapat keterangan berupa kata-kata tapi mendapat pengalaman nyata dari gambar yang ditampilkan

d. Karakteristik Media Gambar

1. Sesuai dengan setiap tingkat umur siswa dan tingkat kemampuan siswa.
2. Bersahaja dalam arti tidak perlu kompleks, sehingga anak mendapatkan gambar yang cocok.
3. Realistis, maksudnya sesuai dengan benda atau peristiwa yang sebenarnya.
4. Gambar dapat dipegang. Maksudnya gambar dapat diraba oleh siswa¹⁹.

¹⁸Daryanto, *Media Pembelajaran, ...* hlm. 72

Dalam media gambar yang digunakan pada proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan umur dan tingkat kemampuan siswa, karena dengan guru menyesuaikannya dengan pembelajaran siswa maka keaktifan siswa, dan inovasi guru akan meningkat. Media gambar tidaklah harus mahal guru juga bisa membuat media gambar dengan tangan sehingga jauh lebih murah dan mudah didapatkan

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Fotografi

Langkah-langkah Penggunaan media gambar fotografi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar
- 3) Guru mempersiapkan gambar fotografi sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 4) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar fotografi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
- 5) Guru menerangkan materi pelajaran dengan menghapus satu demi satu materi yang dikemas dalam media fotografi dan siswa diminta untuk mengamati
- 6) Salah satu siswa diminta untuk maju kedepan dan memprestasikan isi dari media gambar fotografi yang diberikan
- 7) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar fotografi yang diamati
- 8) Dari Tanya jawab itu guru mulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- 9) Kesimpulan/ rangkuman²⁰

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang keluar dari alat ucap kita yang digunakan untuk berkomunikasi. Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna.

Ikhtiar menjadikan dan memantapkan bahasa Indonesia sebagai bahasa ilmu pengetahuan perlu secara terus-menerus dilakukan upaya

²⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran*, ...hlm. 74

pembinaan bahasa Indonesia khususnya kepada para siswa juga harus dilakukan agar mereka memiliki sikap positif terhadap bahasanya, menaruh rasa hormat dan memiliki kebanggaan terhadap bahasa Indonesia serta mampu menggunakannya dengan baik dan benar untuk berbagai keperluan. Penguatan bahasa Indonesia di sekolah-sekolah diharapkan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui bahasa Indonesia diharapkan terwujud bahasa yang unggul dan berkarakter.²¹

Proses pembelajaran disebut ilmiah jika memenuhi kriteria seperti berikut ini. Pertama, substansi atau materi pembelajaran berbaris ada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebagai khayalan, legenda atau dongeng semata. Penjelasan guru, respon peserta prasangka yang serta pemikiran subjektif atau penaran yang menyimpang dari alur berpikir logis. Pembelajaran mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik berpikir secara kritis, analisis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan substansi atau materi pembelajaran. Pembelajaran mampu mendorong dan menginspirasi peserta didik mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan dan tautan satu dengan yang lain dari substansi atau materi pembelajaran.

Kekhasan pendekatan dan isi materi ajar di kelas tinggi dibuat agar tujuan pengajaran bahasa Indonesia dapat tercapai yaitu:

²¹Sarwiji Suwandi, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Era Industry 4.0*, (Bandung, PT: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.104.

- 1) siswa menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan (Nasional) dan bahasa negara.
 - 2) siswa memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk makna, dan fungsi, serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan.
 - 3) siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan, emosional, dan kematangan sosial.
 - 4) Siswa mampu memiliki disiplin dalam `berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
 - 5) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.
- b. Fungsi bahasa Indonesia adalah alat komunikasi bagi manusia baik lisan maupun tulis. Adapun fungsi pembelajaran bahasa Indonesia.
- 1) Mengurangi kontrol guru yang kaku serta tradisional, dengan guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginannya Untuk meningkatkan kreativitas dalam pendidikan, yaitu dengan mempercepat belajar siswa dan membantu guru menggunakan waktu secara efisien, dan mengurangi beban guru dalam menyediakan informasi.

- 2) Memberikan kesempatan siswa untuk memiliki sifatnya lebih individual, dengan cara maka guru memberikan kesempatan pada siswa mengembangkan kemampuannya.
- 3) Memberikan dasar lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan cara perencanaan program pendidikan yang lebih teratur, serta perkembangan bahan ajar yang didasarkan oleh penelitian dan perilaku. Lebih menguatkan pengajaran, dengan cara meningkatkan kemampuan setiap orang dalam berbagai media berkomunikasi, serta pelayanan informasi dan data yang konkrit.
- 4) Mengharuskan belajar siswa dalam seketika, karena dapat mengurangi jarak pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak. Realitas yang sifatnya konkrit, akan memberikan pengetahuan yang bersifat secara langsung.
- 5) Mengharuskan penyajian pendidikan yang bersifat lebih luas terutama dengan alat media yang digunakan dalam pembelajaran.²²

3. Kemampuan Menulis Cerita

a. Pengertian Menulis Cerita

Kemampuan adalah sebagai kesanggupan, kecakapan, kekuatan, atau potensi diri sendiri. Kemampuan awal siswa merupakan prasarat yang diperlukan dalam mengikuti proses belajar mengajar selanjutnya. Proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan awal

²²Nur Samaiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: Media Grafika, 2016), hlm.11.

siswa dapat menjadi titik tolak untuk membekali siswa agar dapat mengembangkan kemampuan baru. Menurut Gagne dalam jurnal Jumanto dan Sugiaryo, menyatakan bahwa penampilan yang diamati sebagai hasil belajar disebut kemampuan, kemudian untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan baru membutuhkan kemampuan-kemampuan tersebut.¹⁸

Menurut Tarigan dalam skripsi Alfiyati, menyatakan bahwa hakikat pembelajaran menulis adalah membantu siswa untuk memahami cara mengekspresikan bahasa dalam bentuk tulis, serta mendorong siswa dalam mengekspresikan dirinya secara bebas kedalam bentuk suatu bahasa tulis, serta membantu siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bentuk bahasa yang tepat ke dalam ekspresi tulis.¹⁹ Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerita merupakan suatu kesanggupan atau kecakapan yang harus dimiliki dalam berbahasa untuk menuangkan suatu pikiran, perasaan dan pengalaman yang dimilikinya kedalam bentuk tulisan sehingga dapat dinikmati oleh para pembaca. Oleh sebab itu kemampuan menulis cerita merupakan salah satu yang harus dikuasai oleh siswa, karena menulis cerita merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan siswa, meningkatkan pengembangan bahasa dan komunikasi siswa.

¹⁸ Jumanto dan Sugiaryo, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Melalui Metode *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sondakan No 11 Surakarta" VoL. 9 nomor 2 (Agustus 2014): hlm. 2.

¹⁹ Alfiyati, *Skripsi: Penerapan Metode INQUIRY Bebas Dengan Media Gambar Guna Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Baru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Ngargogondo Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 9

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya dibandingkan dengan jenis keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca. Didalamnya terangkum kemampuan seseorang dalam penguasaan kosa kata, dikasi, ejaan, dan aspek kebahasaan yang lainnya. Untuk dapat menulis seseorang tidak cukup dengan memahami teori bahasa dan teori menulis. Karena menulis merupakan suatu keterampilan, maka untuk mencapainya diperlukan banyak berlatih. Di dalam pembelajaran menulis, guru hendaknya memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada siswa untuk belajar menulis. Pembelajaran menulis didalam kelas harus dilakukan secara intensif dengan memanfaatkan berbagai variasi metode dan media. Pembelajaran menulis harus didesain menjadi kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Dengan begitu siswa merasa senang dan terpacu untuk menghasilkan tulisan yang bernilai tinggi.²³

Pada penelitian ini peneliti berfokus menerapkan media gambar berupa fotografi dalam menulis cerita bergambar. Adapun cerita bergambar yaitu cerita yang disertai dengan gambar yang menarik. Di setiap halaman cerita diberikan gambar untuk mewakili ceritanya biasanya, cerita bergambar ditulis ditunjukkan untuk anak-anak, karena gambar cerita yang ditunjukkan tidak terlalu panjang. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada bentuk cerita bergambar menurut Sri Harjani dalam bukunya yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis”.

²³Sri Harjani. “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Pembelajaran Kontekstual dan Penggunaan Media Gambar”. *Jurnal Education and Economics* Vol.01, No.04 (Oktober-Desember) 2018, hlm. 565.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Cerita

Untuk mencapai kemampuan menulis cerita siswa yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis di antaranya ada dua faktor yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal mencakup beberapa faktor keluarga, lingkungan sekitar, dan sekolah. Sedangkan faktor internal mencakup keluarga, minat, bakat, dan motivasi.

Berdasarkan faktor-faktor di atas dalam menulis cerita perlu adanya, karena dalam menulis perlu pendorong untuk terus mencoba menulis cerita. Semakin terbiasa dalam menulis maka kemampuan dan kualitas tulisan akan semakin baik. Keterampilan menulis banyak kaitannya dengan kemampuan membaca seseorang, apabila ingin memiliki yang baik maka perlu memiliki kemampuan pembangunan menulis cerita.

c. Unsur Pembangunan Menulis Cerita

Ada beberapa point yang menjelaskan tentang menulis cerita yaitu sebagai berikut:

a) Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan penulis melalui cerita. Amanat dapat diutarakan secara baik dan jelas melalui cerita yang terkandung

b) Tema

Tema adalah gagasan atau ide yang mendasari cerita. Tema merupakan peran penting dalam sebuah cerita apabila tema tidak ada maka itu tidak dinamakan sebuah cerita, karena setiap cerita terdapat tema.

c) Tokoh

Tokoh adalah perilaku dalam sebuah cerita. Tokoh terdapat dua jenis yaitu yang baik dan yang jahat. Dalam sebuah cerita selalu ada tokoh yang dibicarakan yaitu tokoh utama biasanya memiliki sifat yang baik (protagonis). Sedangkan lawan dari tokoh utama adalah tokoh yang jahat (antagonis). Tokoh yang bersifat netral atau disebut sebagai penengah dalam sebuah cerita tersebut tritagonis.

d) Latar atau *setting*

Latar merupakan suatu petunjuk dalam sebuah cerita. Seperti petunjuk waktu, tempat terjadinya dalam sebuah cerita. Latar juga menunjukkan suasana dalam sebuah cerita.

e) Alur

Alur (plot) adalah rangkaian peristiwa yang berurutan berdasarkan sebab akibat. Sebuah cerita tanpa ada alurnya cerita tersebut tindakan terarah, karena dengan adanya alur

cerita maka kalian akan bisa menceritakan peristiwa pada masa yang akan datang dan peristiwa masa lalu secara runtut.²⁴

Berdasarkan kalimat unsur pembangunan menulis cerita di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menulis cerita siswa harus menguasai semua unsur-unsur tersebut karena dikatakan sebuah cerita harus memiliki kelima unsur ini apabila tidak maka itu bukanlah sebuah cerita. Oleh karena itu siswa harus menguasai kalima unsur ini agar siswa bisa menulis cerita dengan baik dan benar.

d. Macam- Macam Bentuk Cerita

Adapun Macam_ Macam Bentuk Cerita dapat dijelaskan oleh beberapa poin yang termasuk dalam bentuk cerita yaitu:

a) Cerita pendek (Cerpen)

Dalam sebuah cerita pendek, biasanya hanya memiliki suatu alur, dan peristiwa. Cerita dan bahasa yang digunakan pun tidak terlalu panjang.

b) Novel

Dalam sebuah novel, kita bisa menggunakan berbagai alur seperti alur maju, mundur, dan campuran. Serta karakter tokoh yang digunakan bisa berubah di tengah jalan. Dalam novel cerita dibagi menjadi beberapa babak.

²⁴ Suryaning Wulan Seri, *Asyiknya Berbahasa Ayo Menulis Cerita*, (Jakarta: Mediantara Semesta, 2009), 11-12.

c) Roman

Roman adalah suatu bentuk cerita yang lebih panjang. Dalam penulisan cerita roman kaidah-kaidah penulisan novel sangat digunakan pada penulisan roman. Seluruh cerita dalam roman kehidupan tokoh-tokohnya diceritakan, baik itu mulai dari kecil hingga dewasa, bahkan sampai meninggal.

d). Cerita Bergambar

Cerita bergambar adalah cerita yang disertai dengan gambar yang menarik. Di setiap halaman cerita diberikan gambar untuk mewakili ceritanya biasanya, cerita bergambar ditulis ditunjukkan untuk anak-anak, karena gambar cerita yang ditunjukkan tidak terlalu panjang. Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada bentuk cerita bergambar dari media gambar berupa fotografi.

e) Cerita Komik

Komik merupakan salah satu bentuk cerita bergambar. Cerita dalam komik seperti dialog atau percakapan antara tokoh-tokohnya. Seperti dialog diberikan gambar yang mewakili percakapan. Komik merupakan yang paling digemari oleh kalangan anak-anak.²⁵

Berdasarkan bentuk dalam cerita diatas, Peneliti hanya berfokus pada cerita bentuk cerita bergambar. Peneliti menyimpulkan bahwa bentuk

²⁵ Suryaning Wulan Seri, *Asyiknya Berbahasa Ayo Menulis Cerita*,... hlm. 23-24.

cerita yang cocok untuk siswa di sekolah dasar adalah bentuk cerita cerpen, cerita gambar, dan cerita komik. Sedangkan novel dan roman anak siswa sekolah dasar belum cocok karena siswa belum bisa membuat cerita panjang.

e. Tujuan Menulis Cerita

Adapun tujuan menulis menurut Sri Harjani, dalam bukunya “Peningkatan Kemampuan Menulis sebagai berikut:

- 1) Tujuan penugasan ini berdasarkan perintah yang harus dilakukan, tanpa adanya kemampuan sendiri.
- 2) Untuk menanyakan para pembaca. Keadaan apapun yang pembaca rasakan saat itu, tentunya dapat membuat pembaca merasa senang dengan karyanya. Dan juga agar pembaca mengetahui dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan.
- 3) Meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.
- 4) Memberikan informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.
- 5) Berhubungan dengan tujuan pernyataan diri.
- 6) Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.²⁶

f. Manfaat Menulis Cerita

Adapun Manfaat Menulis Menurut Sri Harjani dalam bukunya Berikut ini

Manfaat menulis adalah:

- 1) Mengenali kemampuan dan potensi dirinya, dengan menulis penulis dapat mengetahui kemampuannya dalam menulis, hal ini tersebut dapat di lihat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.
- 2) Penulis dapat melatih dan mengembangkan berbagai gagasan, dengan menulis penulis dapat menggunakan daya nalarnya, serta menghubungkan, dan membandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasan yang telah ada.
- 3) Dapat mendorong penulis untuk terus belajar secara aktif, penulis bukan hanya menjadi penulis yang bukan hanya mendapatkan informasi berdasarkan masalah dari orang lain, namun penulis juga dapat mencari tahu masalah dan dapat memecahkan masalah, dan terus menggali rasa keingintahuannya tentang menulis yang baik dan benar.
- 4) Membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan benar.²⁷

²⁶ Sri Harjani, “Peningkatan Kemampuan Menulis” ..., hlm. 643.

²⁷ Sri Harjani, “Peningkatan Kemampuan Menulis” ..., hlm. 652.

g. Langkah-langkah Menulis Cerita Bergambar

Adapun langkah-langkah menulis cerita menurut Sri Harjani dalam bukunya “Peningkatan Kemampuan Menulis yaitu:

- a) Mencari ide cerita sebelum mulai bercerita carilah ide cerita terlebih dahulu ide cerita bisa didapatkan melalui keseharian, mimpi, dari mengamati suatu benda, dari buku dan lain-lain
- b) Menulis pranggaf awal yang menarik buatlah prangraf awal semenarik mungkin sehingga pembaca akan penasaran untuk melanjutkan dan menuruskannya membaca ceritanya.
- c) Merangkai kejadian demi kejadian
Setelah membuat pranggaf awal yang menarik tulislah kejadian-kejadian yang ingin dijadikan dalam cerita.
Membuat pranggaf penutup atau akhir cerita. Sebagaimana pranggaf awal, pranggaf penutup atau akhir cerita sebaiknya dibuat menarik seperti akhir cerita tertutup akhir cerita terbuka dan akhir cerita menggejutkan²⁸

h. Perkembangan Menulis Cerita

Belajar menulis sangat diperlukan dalam kehidupan sekolah maupun di lingkungan masyarakat baik itu digunakan untuk menyalin, mencatat, dan mengerjakan tugas sekolah. Pembelajaran menulis memiliki beberapa persiapan dengan melatih siswa memegang pensil dan menggoreskannya di kertas, menulis huruf dan merangkainya menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat sederhana.³¹

Menurut Temple perkembangan menulis anak meliputi empat tahap sebagai berikut:

- 1) Tahap prafonemik: Pada tahap ini anak hanya mengenal bentuk dan ukuran huruf dan belum bisa menyusun dan menuliskannya ke dalam sebuah kata.

²⁸ Sri Harjani, *Peningkatan Kemampuan Menulis*,hlm. 670

³¹ Fitria Ahkyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Textium, 2017), hlm. 185.

- 2) Tahap fonemik awal: Pada tahap ini anak sudah mengenali prinsip fonetik tahu cara kerja tulisan tetapi mereka belum bisa mengoperasikan prinsip tersebut;
- 3) Tahap nama huruf: Pada tahap ini, anak sudah bisa membentuk sebuah kata dengan menggunakan huruf-huruf.
- 4) Tahap transisi: Tahap ini anak tata tulisan anak sudah lengkap sehingga siswa sudah menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.³²

Berdasarkan tahap-tahapan perkembangan menulis di atas dapat disimpulkan bahwa dalam belajar menulis siswa harus mengikuti setiap tahap-tahapannya, sehingga guru harus fokus untuk mendidik siswa dalam menulis agar dapat mengembangkan kemampuan menulis sesuai pada tahap perkembangannya

i. Indikator Keterampilan Menulis Cerita

- 1) Kesesuaian Judul dengan Isi Tulisan

Dalam membuat sebuah cerita harus memperhatikan kesesuaian antara judul dengan isi cerita. Dalam membuat judul harus memperhatikan kemenarikannya agar pembaca penasaran ingin membacanya.

- 2) Ketetapan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

Sebuah karangan atau cerita harus dibangun atas beberapa kalimat. Penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat dalam sebuah kalimat dapat membantu pembaca dalam memahaminya.

³² Fitria Ahkyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, ..., hlm. 185-186.

- 3) Kesatuan, Kepaduan, dan Kelengkapan dalam setiap Paragraf dan kelengkapan dalam setiap Paragraf

Menulis cerita yang baik adalah karangan yang terdiri dari paragraf yang memiliki kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragrafnya. Dimana setiap artinya harus berkaitan dengan paragraf satu dengan yang lainnya.

- 4) Jelas

Dalam membuat membuat suatu karangan atau menulis cerita, penulis harus membuat sebuah karangan yang jelas dan dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca.

- 5) Kerapian

Dalam menulis cerita penulis harus memperhatikan kerapian dalam menyusun kalimat dan setiap paragraf. Penulis juga harus memperhatikan kerapian dalam penulisannya.²⁹

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian Alfifah Alawia. yang membahas tentang permasalahan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan penerapan media gambar lingkungan sekitar. Hasil dari penelitian ini dilakukan pada siklus I nilai keterampilan menulis karangan mereka dengan nilai

²⁹ Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2009), hlm. 10

rata-rata 6,720%, selanjutnya dilakukan pada tahap ke II nilai hasil keterampilan menulis karangan dengan nilai rata-rata 7,780%. Hasil nilai rata-rata yang terus meningkat ini membuktikan bahwa penelitian telah berhasil dilakukan.³⁰

2. Penelitain Irwan Soulisa. Yang membahas tentang kemampuan menulis cerita narasi melalui pendekatan kontekstual dengan media gambar berseri. Hasil penelitian yang dilakukan dalam kemampuan menulis cerita narasi mengalami peningkatan yang telah diukur dari ketuntasan KKM yang terdapat pada sekolah yaitu 75. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 42,24% dan meningkat menjadi 77,70%, hal ini membuktikan bahwa penelitian telah berhasil dilakukan.³¹

Penelitian yang telah dilakukan di atas memiliki perbedaan dan kesamaan dalam penelitain. Perbedaan dilihat dari penelitian yang dilakukan peneliti, yang pertama penelitian tindakan kelas, kemudian yang kedua penelitian yang mendekati metode deskripsi kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan dalam persamaan, sama-sama menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa.

3. Azmussya'ni, Muhammad Nur Angid Uneversitas Negeri Yogyakarta Indonesia dengan judul penelitian "Peningkatan

³⁰ Alfifah Alawia, *Penerapan Media Gambar Lingk ungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar*, Vol 2, No 2, October 2019, hlm. 147

³¹ Irwan Soulisa, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Narasi Melalui Pendekatan Kntekstual dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Model Kota Sorong Tahun Pelajaran 2018/2019*, Vol 4, No 2, October 2018, hlm. 136-137.

Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar di Sekolah Dasar Negeri III Sakra”. Metodologi penelitian ini ialah tindakan kelas (PTK) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa, pendekatan proses dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 3 Sakra Lombok Timur NTB. Dengan hasil tes keterampilan menulis tes siswa, persentase pada pratindakan 63%, meningkat pada siklus I menjadi 68,3%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75%, yang artinya bahwa ketuntasan klasikal siswa telah tercapai.³²

C. Kerangka Berpikir

Siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia harus memiliki beberapa kemampuan antaranya kemampuan menulis cerita. Meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia sebaiknya guru menggunakan media dalam belajar. Media yang diterapkan dalam belajar akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerita. Siswa yang mampu menulis cerita pada kenyataannya nilai hasil belajar dalam kemampuan menulis cerita masih rendah.

Penyebab rendahnya nilai rata-rata siswa dalam menulis cerita disebabkan kurang mampunya siswa dalam menulis cerita.

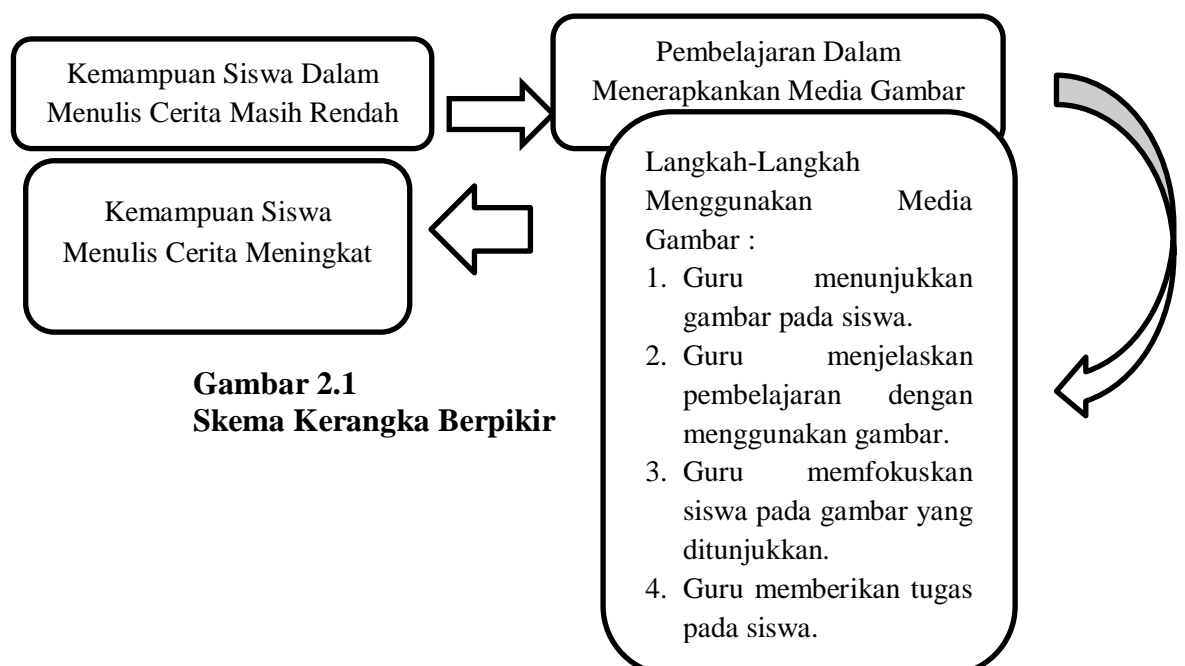
Penyebab ini terjadi karena siswa belum bisa membuat cerita yang

³²Azmussya'ni dan Muhammad Nur Wangid, “Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Proses Dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra,” *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 2, No. 1, 2014. Hlm. 1

panjang, serta guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan. Oleh sebab itu banyak siswa yang belum bisa menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa yaitu dengan menggunakan media gambar. Adapun beberapa langkah dalam menerapkan media gambar dalam pembelajaran yaitu guru menunjukkan gambar pada siswa, guru menjelaskan dengan menggunakan gambar, guru memfokuskan siswa pada gambar yang ditunjukkan, dan terakhir guru memberikan tugas pada siswa.

Dari beberapa langkah-langkah dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran di atas dapat kita lihat bahwa media gambar bisa menjadi solusi yang baik digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan kerangka pikirannya sebagai berikut



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu selatan. pada Pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini berada di UPTD SD Negeri 02 Bunut, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Waktu Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai bulan April 2022, sebagaimana tercantum pada *Time Schedule* Penelitian (Lampiran 1).

B. Jenis Penelitian

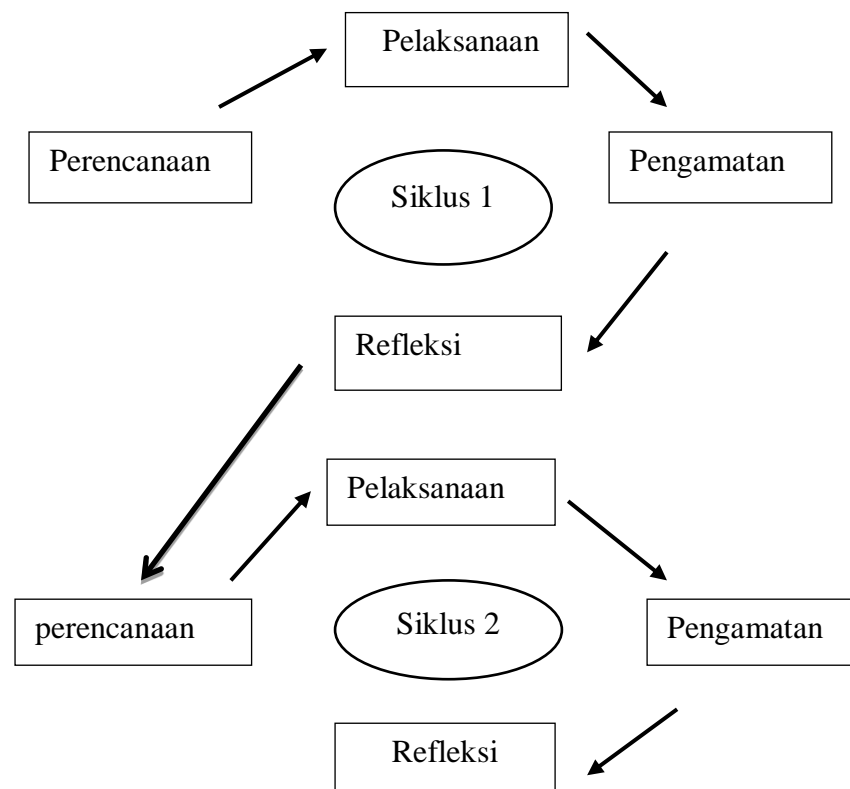
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Dilaksanakannya penelitian tindakan kelas atau biasa disebut dengan PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar, peneliti diri sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas.

Penelitian tindakan kelas terdapat empat komponen, yaitu:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan

3. Pengumpulan data (pengamatan/observasi)
4. Reflesi (analisis, dan interpretasi)³³

Hubungan dari keempat komponen tersebut menunjukkan kegiatan berulang atau siklus, dan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Riset Aksi Model John Elliot

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut. tahun pelajaran 2021-2022 dengan jumlah 26 siswa yang terdiri atas 16 siswi dan 10 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah pembelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis cerita siswa. Dalam

³³ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188–89.

hal ini disebabkan karena guru lebih bersangkutan karena tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran.

D. Prosedur penelitian

Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru untuk mengetahui kemampuan menulis cerita siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan Siklus apabila pelaksanaan Siklus 1 belum mendapatkan hasil, maka akan dilanjutkan dengan Siklus II. Siklus pertama dengan mengaplikasikan media gambar fotografi, dan pada Siklus kedua akan menyempurnakan Siklus yang pertama. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua Siklus dan masing-masing Siklus dilaksanakan 2 pertemuan, sebagaimana berikut:

1. Siklus 1 (Pertemuan 1)

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah

- 1) Menetapkan indikator pencapaian keterampilan menulis cerita siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengacu pada KI dan KDnya.
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) siklus dengan menggunakan media gambar.
- 3) membuat lembar penilaian
- 4) menyusun instrument untuk mengumpulkan data berupa observasi siswa.

- 5) membuat media gambar untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran menulis cerita siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini dimulai dengan menggunakan media gambar sebagai medianya, peneliti sebagai guru di dalam kelas dan guru kelas bertugas sebagai observer. Peneliti melakukan tindakan sesuai dengan yang ada di rpp yang sudah dibuat, langkah pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan materi dengan media gambar ke siswa.
- 2) Siswa membuat cerita siswa melalui media gambar

c. Tahap pengamatan/ observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap semua proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan, kemudian peneliti melakukan kegiatan lanjutan untuk proses perbaikan dengan menggunakan media gambar di kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut. Serta mengetahui kendala yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung hal-hal yang perlu diamati yaitu:

- 1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Dalam pengamatan aktivitas siswa ini peneliti akan memperhatikan tingkah laku siswa yang akan dinilai sesuai dengan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun secara rinci oleh peneliti.

- 2) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran

Penilaian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru yang sudah dibuat oleh peneliti, proses awal pembelajaran yang akan guru lakukan.

d. Tahap refleksi

Refleksi suatu tindakan bertujuan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilaksanakan di awal hingga akhir, pada tahap ini data-data dalam pengamatan langka siklus 1 dilaksanakan, dikumpulkan secara lengkap dan dianalisis melakukan evaluasi dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan solusi dari peneliti tentang permasalahan yang ada yaitu menggunakan media gambar materi menulis cerita siswa. Maka dari itu perlu adanya ketelitian yang detail untuk memutuskan bahwa hasil dari siklus 1 itu berhasil atau tidak. Jika dalam penelitian disiklus I belum berhasil dan tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti, maka dilakukan analisis dari kesalahan dalam pelaksanaan siklus I, setelah itu juga merancang perbaikan dari siklus I. Hasil dari perbaikan itu dijadikan untuk membuat perencanaan pembelajaran disiklus II.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP tematik yang menitikberatkan pada penggunaan media gambarfotografi pada tema lingkungan sahabat kita.
- 2) menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 3) menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
- 4) membuat dan menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- 5) menyiapkan kunci jawaban
- 6) menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, wawancara dan tes.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini sesuai pada, RPP dan LKS yang telah disesuaikan dengan media pembelajaran yang berupa gambar fotografi telah dibuat. Peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti akan menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar.
- 2) Menggali pengetahuan awal siswa dengan melakukan tanya jawab apa yang diketahui siswa tentang materi yang akan dijelaskan

- 3) Menyampaikan informasi kepada siswa dengan jalan melalui gambar-gambar dengan cara siswa menganalisis gambar tersebut.
- 4) Menjelaskan kepada siswa bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membuat setiap anggota kelompok aktif saat diskusi.
- 5) Membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mengerjakan tugas.
- 6) Guru membagikan lembar kerja diskusi berupa cerita yang berkaitan dengan materi.
- 7) Mengevaluasi hasil belajar materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- 8) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.

c. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai pada tindakan ini. Refleksi yang dimaksud adalah berpikir

ulang terhadap apa yang sudah dicapai dan yang belum dicapai, dan menentukan tindakan apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita yang akan dilanjutkan pada Siklus ke-2.

3. Siklus II (Pertemuan 1)

a. Perencanaan

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari Siklus 1.
- 2) Peneliti menyusun RPP.
- 3) Peneliti mempersiapkan media.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi dari materi yang diajarkan.

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan Siklus 1 dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan media gambar fotografi dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa.

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan menggunakan media gambar fotografi.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan di atas kemudian peneliti melakukan refleksi atas proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.

4. Pertemuan II

a. Pelaksanaan

- 1) Menyusun kembali RPP tematik
- 2) Merancang kembali media dan materi yang akan dibahas
- 3) Membuat dan menyiapkan kembali lembar kerja siswa (LKS)
- 4) Mempersiapkan kembali kunci jawaban
- 5) Menyiapkan kembali instrumen untuk pengumpulan data berupa lembar observasi, dokumentasi dan tes.

b. Pelaksanaan

- 1) Guru menyusun kembali RPP.
- 2) Guru membagi kelompok berdasarkan kelompok yang sama.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- 4) Guru mengarahkan siswa mengerjakan LKS.
- 5) Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
- 6) Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- 7) Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar individu dan kelompok.

c. Pengamatan

Selama tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti mencatat dan melihat pertimbangan nilai dari Siklus-1 pertemuan 1 dan II dan Siklus ke-II pertemuan 1 dan II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat media gambar fotografi. Harapannya dengan menggunakan media ini, terdapat meningkatkan kemampuan menulis cerita yang memuaskan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis datayang diperlukan, yaitu data primer dan data skunder

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh langsung dari subjek penelitian,yaitu guru kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV UPTD.SD Negeri Bunut, Kecamatan Torgamba,Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2. Sumber data sekunder

Dat skunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu Kepala Sekolah, tata usaha serta siswa-siswi UPTD. SD Negeri 02 Bunut, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif dengan menggunakan skala likert agar peneliti bisa menilai sikap atau aktivitas peserta didik melakukan dalam proses pembelajaran menulis cerita melalui penerapan media gambar

2. Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes essay melalui media gambar. Essay digunakan untuk mengetahui sejauh mana nilai/ Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian di UPTD. SD Negeri 02 Bunut dalam melakukan tindakan kelas pada hasil penelitian. Penelitain yang telah direncanakan sesuai dengan langkah-langkah penelitian dengan menggunakan 2 siklus.

Table 3.1
Kisi-kisi Tes Penilaian Menulis Cerita Siswa
Dengan Menggunakan Media Gambar

No	Materi Pelajaran	Indikator	Bentuk Soal	No Soal
1	3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar cerita.		Essay	
2	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.			

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan guna menguji ketidak benaran data dari peneliti itu sendiri, bertujuan membangun kepercayaan siswa dan kepercayaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relavan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian .
3. Tringulasi ialah melakukan pendekatan analisis data berbagai sumber. Dengan percarian cepat untuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.³⁴

H. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, dilakukan analisis data dari penelitian terhadap lembar kerja siswa. Adapun yang akan dianalisis adalah keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis cerita yang dapat dilihat dari hasil lembar kerja siswa.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah dilaksanakannya proses mengajar dengan menggunakan media gambar dilakukanlah evaluasi tes dalam menulis cerita Dengan memenuhi nilai standar kelulusan yang sudah ditetapkan yaitu nilai 75. Dalam penelitian ini diharapkan nilai dalam menulis cerita siswa bisa mencapai nilai standar kelulusan tersebut.

Adapun analisis yang dapat dilakukan untuk menghitung tingkat keberhasilan siswa dan nilai rata-rata siswa adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Untuk menilai hasil tes

Penilaian dilakukan dengan penjumlahan yang diperoleh dari siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas.

Penilaian ini dirumuskan sebagai berikut:³⁵

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan:

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan keberhasilan tes

Dalam menghitung penilaian ketuntasan keberhasilan siswa digunakan rumus sebagai berikut:³⁶

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk analisis ini digunakan pada saat refleksi agar kita dapat mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa dalam belajar dan sebagai bahan untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Tabel 3.2
Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Cerita Siswa

No	Angka	Kriteria
1	80-100	Sangat baik
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang

³⁵Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas TK/ RA-SLB/ SDLB*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 323.

³⁶Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 324.

Dari tabel di atas, klasifikasi nilai keterampilan menulis cerita siswa dan observasi proses pembelajaran terdiri atas beberapa kategori yaitu kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Nilai rata-rata berdasarkan hasil tes keterampilan menulis cerita siswa kondisi awal termasuk pada kriteria cukup. Diharapkan pada Siklus I dan Siklus II akan meningkat menjadi baik atau sangat baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Adapaun setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Subjek dari penelitian ini adalah kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut Kecamatan Torgamba pada bidang studi Bahasa Indonesia materi menulis cerita.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan di kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut yang mana tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi nyata yang ada di lapangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih banyak siswa yang belum bisa menulis cerita dengan baik. Penyebab terjadinya banyaknya siswa yang belum bisa menulis cerita dengan baik dikarenakan kurangnya inovasi guru dalam mengajar, seperti tak menggunakan media dalam pembelajaran dalam mengajar. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti menjadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut.

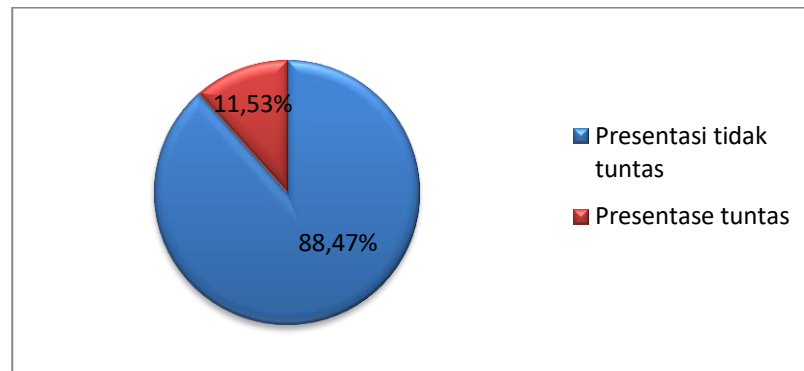
Pada hari senin 12 Januari 2022 peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah UPTD. SD Negeri 02 Bunut untuk meminta izin melakukan penelitian tindakan kelas. Setelah itu peneliti melakukan tes tulis cerita di selembar kertas. Siswa yang tuntas menulis cerita hanya 3 siswa dari 26 siswa. Adapun hasil tes awal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini .

Tabel 4.1
Data Hasil Tes Menulis Cerita Pada Kondisi Awal

Kondisi awal	Jumlah	Peresentase
Tuntas	3	11,53%
Tidak tuntas	23	88,47%
Rata-rata	46,53	

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah yang tidak tuntas lebih dari pada jumlah yang tuntas. Dari 26 siswa yang mencapai KKM hanya 3 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 23 siswa. Presentasi yang tuntas sebesar 11,53% dan presentasi yang tidak tuntas sebesar 88,47% dengan nilai rata-rata siswa 46,53 dari KKM yang telah ditetapkan dari sekolah adalah 75 sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan menulis cerita siswa dalam menggunakan media gambar. Untuk lebih jelas dalam tes kemampuan menulis cerita siswa dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini:

Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Tes Kondisi Awal



Dari hasil tes awal di atas dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerita yaitu:

- a. Siswa kesulitan dalam mencari tema yang akan siswa tulis
- b. Siswa kesulitan dalam mencari kosa kata yang akan siswa menggunakannya.
- c. Siswa kurang mampu dalam mengembangkan cerita yang ada dalam imajinasi siswa.
- d. Penggunaan EBI dalam tulisan siswa masih kurang

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di atas perlu adanya upaya yang akan dilakukan dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis cerita. Upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menyusun RPP yang disesuaikan dengan buku tematik, materi yang akan dibawakan yaitu menulis cerita, dengan media gambar cerita yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas ini dirincikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Pertemuan I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru menentukan indikator yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran pertemuan I siklus I yaitu. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bersama wali kelas, peneliti juga menyiapkan media yang akan digunakan yaitu berupa gambar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran penelitian siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 12 bulan januari 2022.

2. Pelaksanaan

a) Tahap awal

Setelah berbunyi bel siswa masuk ke kelas guru masuk keruangan sambil mengucapkan salam setelah itu guru menertipkan ruangan kls IV. Dan setelah itu guru dan siswa berdoa dipimpin ketua kelas. Lalu guru bertanya bagai mana kabar anak-anak dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Tahapan inti

Tahapan inti disesuaikan dengan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 januari 2022 pada hari kamis.

Langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum memulai pelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa.
- 2) Lalu guru bertanya apakah siswa sudah pernah mempelajari tentang menulis cerita siswa dan apakah mereka sudah memahaminya.
- 3) Guru menjelaskan tentang unsur-unsur menulis cerita siswa dengan menggunakan media gambar fotografi dan siswa mendengarkan penjelasan guru.



- 4) Setelah itu guru bertanya kepada siswa apakah siswa pernah membaca cerita dalam media gambar, dan siswa menjawab belum setelah itu guru menunjukkan media gambar kepada siswa dan menjelaskan bagaimana media gambar.



5) Setelah itu guru meminta siswa untuk memilih gambar yang ada di dalam media gambar lalu guru meminta siswa untuk membuat cerita siswa melalui gambar yang mereka pilih.

6) Guru meminta semua siswa untuk mengumpulkan hasil tulisan cerita siswa yang mereka tulis

c) Tahap penutup

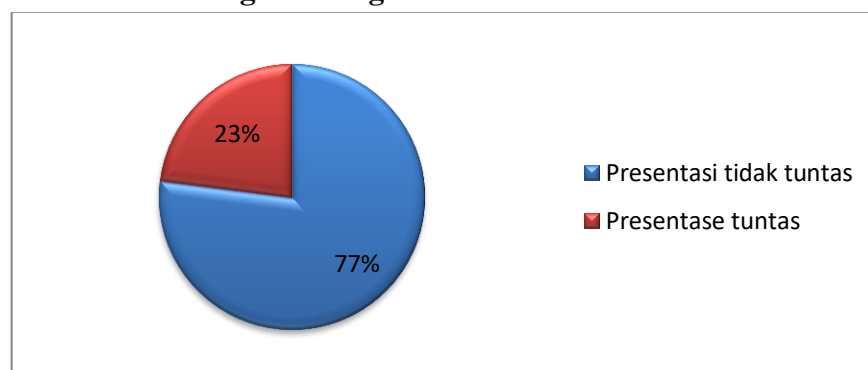
Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru menyimpulkan pembelajaran, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

**Data Hasil Tes
Menulis Cerita Pada Siklus I Pertemuan I**

Kondisi awal	Jumlah	Peresentase
Tuntas	6	23%
Tidak tuntas	20	77%
Rata-rata	64,80	

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah yang tidak tuntas lebih dari pada jumlah yang tuntas. Dari 26 siswa yang mencapai KKM hanya 6 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 20 siswa. Presentasi yang tuntas sebesar 23% dan presentasi yang tidak tuntas sebesar 77% dengan nilai rata-rata siswa 64,80 dari KKM yang telah ditetapkan dari sekolah adalah 75 sehingga siswa belum dikatakan tuntas. Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan menulis cerita siswa dalam menggunakan media gambar. Untuk lebih jelas dalam tes kemampuan menulis cerita siswa dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini:

**Gambar 4.2
Diagram Lingkaran Tes Siklus I Pertemuan I**



b. Pertemuan kedua

Pelaksanaan pada siklus I pertemuan ke II dilaksanakan pada hari senin tanggal 17 hari senin jam 08:00 WIB pada pertemuan ini masih dengan pokok bahasan menulis cerita siswa.

1. Perencanaan

Perencanaan yang akan dilakukan pada pertemuan ini masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu menyiapkan RPP, menyiapkan media gambar untuk yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan peneliti juga menyiapkan lembar observasi sebagai pedoman terhadap terlaksananya pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a) Tahap awal

Guru masuk kedalam ruang kelas dengan mengucapkan salam, setelah itu guru meminta ketua kelas maju kedepan untuk memimpin do'a bersama kemudian guru bertanya apakah ada siswa yang tidak hadir dalam pertemuan ke II dan bertanya bagaimana kabar siswa.

b) Tahap Inti

- 1) Sebelum memulai pembelajaran yang baru guru membahas tentang cerita siswa, yang ditulis siswa sebelumnya, guru terlebih dahulu membahas

kesalahan-kesalahan yang dibuat siswa dalam menulis cerita.

- 2) Setelah itu guru menjelaskan kebahasaan (ejaan dan kalimat).
- 3) Dan siswa mendengarkan penjelasan yang di sampaikan guru dengan sesama
- 4) Lalu guru kembali menunjukkan gambar kepada siswa, dan siswa mengamati gambar lalu guru dan siswa bertanya jawab tentang isi gambar.



- 5) Setelah itu siswa membuat cerita sesuai pilihan mereka menggunakan media gambar. Lalu setelah itu guru

meminta beberapa siswa maju kedepan untuk membacakan hasil cerita siswa yang dia buat.



6) Lalu guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran cerita siswa yang ada dalam media gambar.

c) Tahap penutup

Guru memberikan motivasi dan pesan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa lalu guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

3. Obsevasi

Observasi bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa telah berhasil selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media gambar sebagai alat media dalam menulis cerita. Berikut dari hasil pengamatan yang dilakukan pada saat

observasi kegiatan aktivitas guru pada pertemuan I dan pertemuan II

Tabel 4.2
Perolehan Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembukaan								
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				√				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.		√				√		
	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita siswa dengan menggunakan media gambar			√				√	
2.	Kegiatan Inti								
	Guru menjelaskan materi menulis cerita siswa dengan menggunakan media gambar		√				√		
	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis cerita siswa		√				√		
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang media gambar			√				√	
	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita siswa menggunakan media gambar		√					√	
	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.		√				√		
3.	Penutup								
	Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√				√	
	Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran		√				√		
	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.			√				√	
	Jumlah	-	12	12	4	-	10	15	4
	Total Skor		28				29		
	Rata-rata		63,6				65,9		

Berdasarkan dari hasil observasi kegiatan guru pada siklus I, pada pertemuan I perolehan yang didapat dengan skor sebesar 28 dengan rata-rata 63,6%. Sedangkan pada pertemuan II perolehan yang dapat dengan skor sebesar 29 dengan rata-rata 65,9%.

Tabel 4.3
Perolehan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa masuk kedalam kelas tepat waktu			√				√	
2.	Siswa tertip saat pembelajaran berkelompok		√					√	
3.	Siswa antusias dalam mengamati media gambar.			√				√	
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran menulis cerita siswa menggunakan media gambar.			√			√		
5.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis cerita siswa menggunakan media gambar		√				√		
6.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita siswa.		√				√		
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita siswa menggunakan media gambar secara individu.			√				√	
8.	Siswa menggunakan waktu pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seefektif mungkin.		√				√		
9.	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita dengan tepat waktu.			√				√	
10.	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita di depan kelas.		√					√	
	Jumlah		10	15	-		8	18	-
	Total Skor		25				26		
	Rata-rata		62,5%				65%		

Berdasarkan dari hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I, pada pertemuan I perolehan yang didapat dengan skor sebesar 25 dengan rata-rata 62,5%. Sedangkan pada pertemuan II perolehan yang dapat dengan skor sebesar 26 dengan rata-rata 65%.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I dan pertemuan II dari hasil tes dapat dilihat adanya peningkatan siswa dalam kemampuan menulis cerita pada pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari hasil tes yang dilakukan pada pertemuan I dan pertemuan II yang dibandingkan dengan pada saat dilakukan pada tes awal. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari pertemuan I dengan nilai rata-rata siswa 63,64% dan pertemuan II dengan nilai rata-rata 69,21%. Dibandingkan tes awal yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 57,85%. Melihat hal tersebut kemampuan menulis cerita siswa belum mencapai ketuntasan yang diharapkan sebesar 75%. Dengan demikian penelitian akan dilakukan pada siklus II. Adapun kendala yang didapat dalam proses pembelajaran siklus I adalah:

- 1) Masih banyak siswa yang belum bisa mengembangkan imajinasinya ke dalam tulisan.

- 2) Terdapat beberapa siswa yang masih pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru (peneliti) masih belum membimbing siswa secara keseluruhan.

Melihat beberapa masalah yang didapati dalam proses pembelajaran dari siklus I perlu adanya perencanaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan tersebut. Dimana guru harus membimbing siswa dalam mengembangkan imajinasinya ke dalam tulisan melalui media gambar, dan kemudian untuk membantu siswa dalam menulis secara keseluruhan selama proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang pasif selama proses pembelajaran supaya lebih diperhatikan dengan baik.

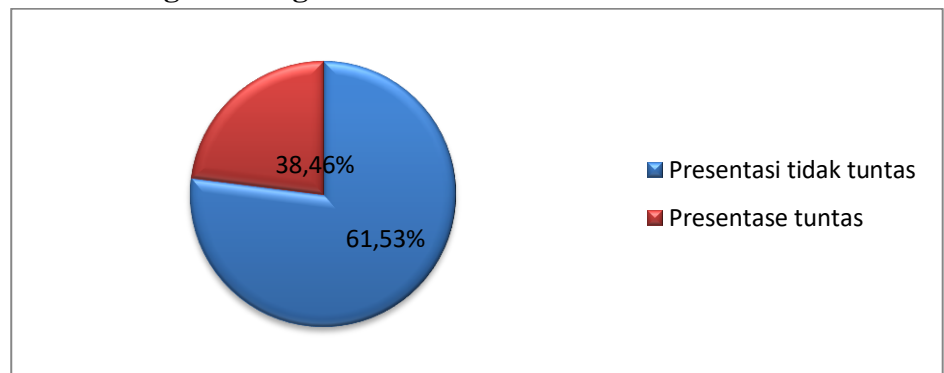
Data Hasil Tes Menulis Cerita Pada Siklus I Pertemuan II

Kondisi awal	Jumlah	Peresentase
Tuntas	10	38,46%
Tidak tuntas	16	61,53%
Rata-rata	74,42	

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah yang tidak tuntas lebih dari pada jumlah yang tuntas. Dari 26 siswa yang mencapai KKM hanya 10 siswa sedangkan yang tidak mencapai KKM 16 siswa. Presentasi yang tuntas sebesar 38,46% dan presentasi yang tidak tuntas sebesar 61,53% dengan nilai rata-rata siswa 74,42 dari KKM yang telah ditetapkan dari sekolah adalah 75 sehingga siswa belum dikatakan tuntas.

Oleh karena itu, perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki rendahnya kemampuan menulis cerita siswa dalam menggunakan media gambar. Untuk lebih jelas dalam tes kemampuan menulis cerita siswa dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini:

Gambar 4.3
Diagram Lingkaran Tes Siklus I Pertemuan I



2. Siklus II

Berdasarkan refleksi tindakan pada siklus I maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang maksimal pada siklus I.

a. Pertemuan I

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II disusun sesuai hasil refleksi pada siklus I. disini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkonsultasi pada guru kelas IV, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pertemuan pertama pada siklus II dilakukan pada hari kamis 22 januari 2022 dengan materi pembelajaran yang sama dengan sebelumnya yaitu menulis cerita.

a) Kegiatan awal

Sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan kelas lalu menyuruh siswa berdoa dengan dipimpin ketua kelas, guru juga bertanya bagaimana keadaan siswa pada hari itu, dan memberi apresiasi dengan bertanya tentang materi pertemuan kemarin.

b) Kegiatan inti

1) Siswa mendengarkan kembali penjelasan guru tentang menulis cerita dengan melihat kekurangan siswa pada hasil pertemuan sebelumnya dengan media fotografi.



2) Setelah mendengarkan penjelasan guru, kemudian guru dan siswa sama-sama mengamati media gambar. dan siswa diberi kesempatan bertanya jika tidak paham.



- 3) Lalu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan terdiri dari beberapa siswa.



- 4) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing” tentang isi dari media gambar, dan membuat cerita siswa secara berkelompok.
- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang hasil diskusi yang dilakukan, dan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui mengenai menulis cerita siswa.
- 6) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.



c) Kegiatan penutup

Untuk menutup pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama guru memberi pesan moral kepada siswa yang berkaitan dengan menulis cerita siswa, lalu siswa dan guru sama-sama berdoa setelah belajar dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam.

Tabel 4.4
Hasil Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah	Peresentase	Nilai rata-rata
Tuntas	19	73%	76,15
Tidak tuntas	7	27%	

b. Pertemuan II

1. Perencanaan

Perencanaan pada pertemuan II siklus II masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan materi menulis cerita siswa, peneliti juga mempersiapkan media untuk proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a) Kegiatan awal

Pertemuan kedua pada siklus II dilakukan pada hari rabu 26 januari 2022 pukul 08:00 WIB. Seperti pertemuan sebelumnya guru menertipkan siswa dan mengajak mereka berdoa dengan dipimpin ketua kelas.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru memperlihatkan media gambar pada siswa lalu siswa mengamati media gambar dengan sesama.



- 2) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari beberapa siswa.



- 3) Guru membagikan media gambar kepada setiap kelompok, dan siswa mengamati media gambar dan

berdiskusi dengan teman kelompoknya lalu membuat cerita berdasarkan media gambar.

- 4) Siswa mengurutkan gambar yang dibagikan oleh guru lalu membuatnya kedalam sebuah cerita.
- 5) Setelah siswa selesai membuat cerita guru meminta beberapa siswa maju kedepan untuk membacakan hasil ceritanya.
- 6) Lalu guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa dalam menulis cerita.

c) Kegiatan penutup

Seperti pertemuan sebelumnya guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberikan pesan moral yang berhubungan dengan kemampuan menulis cerita. Lalu guru dan siswa sama-sama ber do'a dan diakhiri dengan guru mengucapkan salam

3. Observasi

Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan kegiatan observasi terhadap keaktifan siswa, bertujuan untuk melihat seberapa aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti

Tabel 4.5
Perolehan Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pembukaan								
	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				√				√
	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.			√					√
	Guru memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan gambar.			√			√		
2.	Kegiatan Inti								
	Guru menjelaskan materi menulis cerita siswa dengan menggunakan media gambar		√				√		
	Guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis cerita		√				√		
	Guru bertanya jawab dengan siswa tentang media gambar			√					√
	Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis cerita menggunakan media gambar				√				√
	Guru memberikan kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan.			√			√		
3.	Penutup								
	Guru mengajak siswa mengumpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			√					√
	Guru memberikan motivasi sebelum menutup pembelajaran			√			√		
	Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan memberi salam.			√					√
	Jumlah	-	4	2 1	8	-	-	1 5	24
	Total Skor	33				39			
	Rata-rata	75%				88,63%			

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus II pertemuan I perolehan yang didapat sebesar 33 dengan skor rata-rata 75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II perolehan yang didapat sebesar 39 dengan nilai rata-rata 88,63%. Jadi pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan.

Tabel 4.6
Perolehan Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang di amati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa masuk kedalam kelas tepat waktu				√				√
2.	Siswa tertip saat pembelajaran berkelompok				√				√
3.	Siswa antusias dalam mengamati media gambar.			√				√	
4.	Siswa berani bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami pada pembelajaran menulis cerita menggunakan media gambar.			√					√
5.	Siswa aktif pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis cerita menggunakan media gambar			√				√	
6.	Siswa semangat saat diberi tugas menulis cerita.			√				√	
7.	Siswa mengerjakan tugas menulis cerita menggunakan media gambar secara individu.				√				√
8.	Siswa menggunakan waktu pembelajaran menulis cerita dengan menggunakan media gambar seefektif mungkin.			√				√	
9.	Siswa mengumpulkan tugas menulis cerita dengan tepat waktu.			√					√
10.	Siswa antusias dalam membacakan hasil menulis cerita di depan kelas.			√				√	
	Jumlah	-	-	21	12		8	15	20
	Total Skor	33				35			
	Rata-rata	82,5%				87,5%			

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan I perolehan yang didapat sebesar 33 dengan skor rata-rata 82,5%. Sedangkan pada siklus II pertemuan II perolehan yang didapat sebesar 35 dengan nilai rata-rata 87,5%. Jadi pada siklus I pertemuan II terdapat peningkatan.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus II pertemuan ke II terdapat peningkatan siswa dalam keterampilan menulis cerita, dan nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan, dan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan menulis cerita siswa. Hasil refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kemampuan menulis cerita menggunakan media gambar dapat lebih baik lagi dan telah mencapai KKM sekaligus mendapat target yang diharapkan oleh guru dan peneliti, karena target telah tercapai maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II.

Tabel 4.5
Hasil Siklus II Pertemuan II

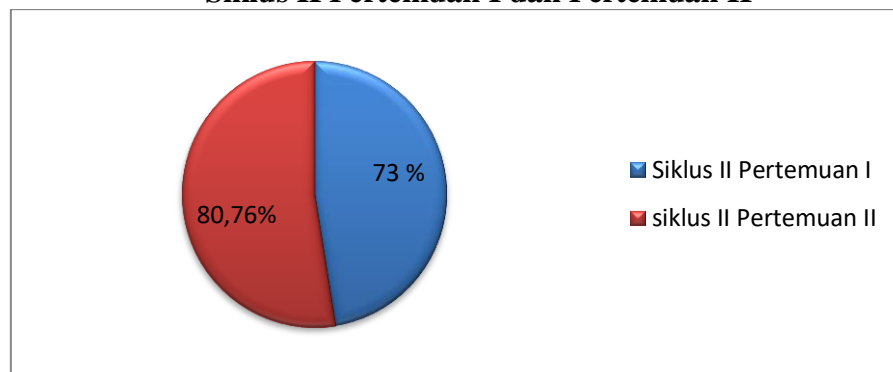
Kategori	Jumlah	Peresentase	Nilai rata-rata
Tuntas	22	80,76%	78,65
Tidak tuntas	4	15,38%	

Dari hasil data di atas dapat diketahui bahwa jumlah yang tidak tuntas lebih dari pada jumlah yang tuntas. Dari 26 siswa yang mencapai KKM Sebanyak 22 siswa sedangkan yang tidak mencapai

KKM 4 siswa. Presentasi yang tuntas sebesar 80,76% dan presentasi yang tidak tuntas sebesar 15,38% dengan nilai rata-rata siswa 78,65 dari KKM yang telah ditetapkan dari sekolah adalah 75 sehingga siswa belum dikatakan tuntas.

Oleh karena itu, penelitian ini dikatakan sudah berhasil dan tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya dikarenakan hasil yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80% dan telah mencapai nilai KKM yaitu 75. Untuk lebih jelas dalam tes kemampuan menulis cerita siswa dapat dilihat dalam diagram lingkaran dibawah ini:

Gambar 4.6
Diagram lingkaran Kemampuan Menulis Cerita Siswa
Siklus II Pertemuan I dan Pertemuan II



B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa keterampilan menulis cerita siswa meningkatkannya setelah menggunakan media gambar.

Pada prasiklus, kemampuan menulis cerita siswa, siswa kelas IV SD Negeri 02 Bunut masih rendah. Hal tersebut ditandai dari minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menulis cerita. Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi, sebagian siswa masih asik sendiri dengan teman sebangkunya ada yang sibuk dengan kegiatan sendiri bahkan ada yang melamun. Siswa mengalami kesulitan saat disuruh menulis cerita, dan guru belum menggunakan media dalam proses pembelajaran menulis cerita.

Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa yang masih rendah, diketahui dari hasil observasi dan nilai rata-rata menulis cerita siswa. Dan peneliti memilih media gambar dalam pembelajaran menulis cerita, media gambar diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis cerita sehingga kemampuan siswa dalam menulis cerita dapat meningkat.

Pada siklus I, siswa masih kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran menulis cerita. Siswa masih kurang bersemangat ketika diminta oleh guru untuk menulis cerita. Siswa belum sepenuhnya memperhatikan guru saat menjelaskan. Masih ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerita siswa, bahkan ada siswa hanya dapat menulis beberapa kalimat saja, siswa masih memerlukan bimbingan guru dalam menulis cerita.

Dan pada siklus II siswa lebih bersemangat dalam menulis cerita siswa juga sudah lebih fokus dalam memperhatikan guru ketika menjelaskan materi menulis cerita, siswa juga lebih berani bertanya mengenai materi yang belum dipahami, siswa sangat antusias dalam mengamati media gambar, siswa sudah berusaha maksimal dalam menulis cerita dengan baik, peningkatan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah.

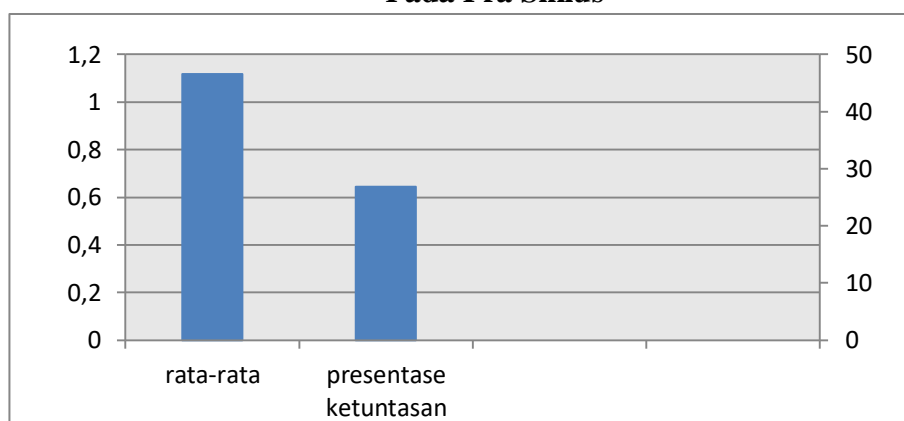
Tabel 4.8
Perbandingan persentase pra-siklus I,II

Katagori	Pra sklus		Siklus I pertemuan I,II				Siklus II pertemuan I,II			
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tuntas	3	11,53	6	26,9	10	38,46	19	73	22	80,76
Tidak tuntas	23	88,46	20	76,92	16	61,53	7	27	4	15,3
Rata-rata	46,53		64,80		74,42		76,15		78,65	

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD. SD Negeri 02 Bunut atau tabel di atas ditunjukkan persentase jumlah siswa yang mengikuti prasiklus dengan kategori tuntas sebanyak 3 siswa 11,53% sedangkan katogori yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa 88,46% dengan nilai rata-rata 46,53. Sedangkan pada tahap siklus I pertemuan I jumlah kategori yang lulus sebanyak 6 siswa 26,9% dan kategori yang tidak lulus sebanyak 20 siswa dengan persentase 76,92% dan nilai rata-rata 64,80. pada saat siklus I pertemuan ke II terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya dengan katogori yang lulus sebanyak 10 siswa dengan persentase 38,46% sedangkan katogori yang tidak lulus sebanyak 16 siswa dengan presentasi

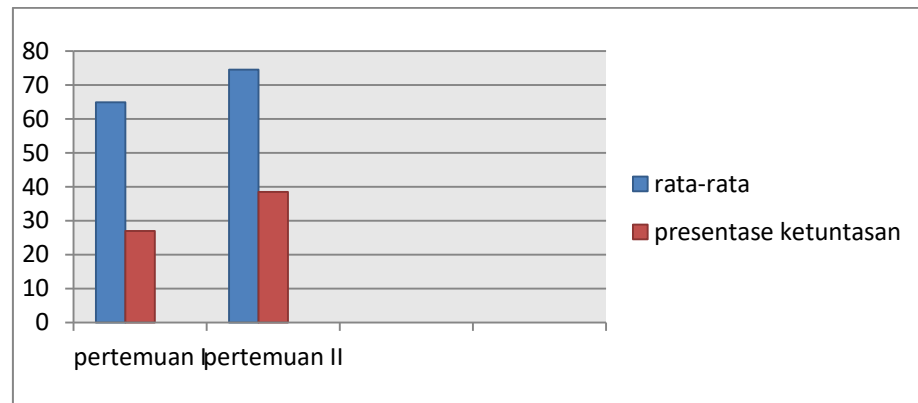
61,53% dengan nilai rata-rata 74,42. pada tahap siklus II pertemuan I juga terdapat peningkatan dengan kategori yang tuntas sebanyak 10 siswa dengan presentasi 38,46% dan kategori yang tidak lulus sebanyak 16 siswa presentase 61,53 dengan nilai rata-rata 74,42. Pada tahap siklus II pertemuan II juga terdapat peningkatan dengan kategori yang lulus sebanyak 22 siswa dengan presentasi 78,65% dalam kategori yang tidak lulus sebanyak 4 siswa dengan 15,3 dan nilai rata-rata 78,65. pada siklus ke II mengalami peningkatan yang memuaskan karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang diinginkan sebesar 75%, pada setiap siklus keterampilan siswa dalam menulis cerita siswa sudah meningkat setiap siklusnya, dan dikarenakan siswa telah mencapai kriteria jadi penelitian dicukupkan sampai siklus II.

Gambar 4.2
Diagram Batang Hasil Data Tes Menulis Cerita
Pada Pra Siklus



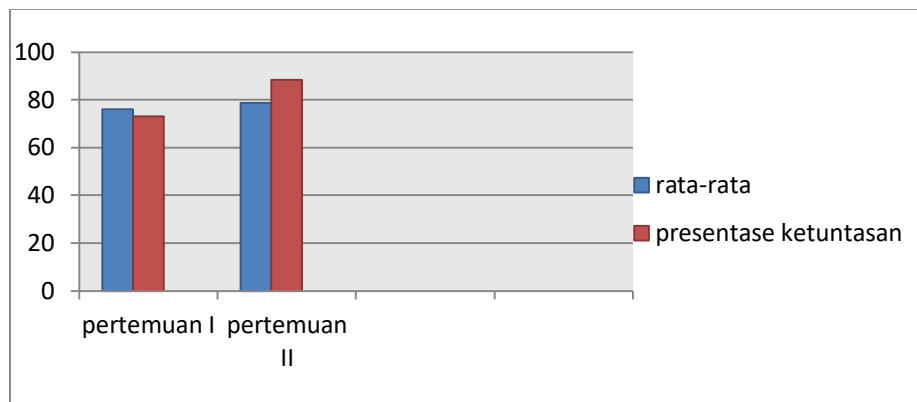
Dari diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa pra siklus kemampuan menulis cerita siswa memperoleh nilai rata-rata 46,53 dengan presentasi 11,53% siswa yang tidak tuntas 23 siswa. Dari data ini dapat dilihat bahwa kemampuan menulis cerita sangat rendah.

Gambar 4.3
Diagram Batang Perbandingan Hasil Data Tes
Menulis Cerita Pada Siklus I



Dari hasil data perbandingan siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat diketahui bahwa pada pertemuan I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 64,80. dengan presentasi 26,9%. Dan pada pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 74,42. Dengan presentasi 38,46. Dari perbandingan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa menggunakan media gambar dalam menulis cerita dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa.

Gambar 4.4
Diagram Batang Perbandingan Hasil Data Tes
Menulis Cerita Pada Siklus II



Dari diagram batang perbandingan siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkatkan sebesar 76,15. dengan presentasi 73%. Dan pada pertemuan II siswa memperoleh nilai rata-rata 78,65. Dengan presentasi 80,76% .

Berdasarkan diagram batang perbandingan siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa penggunaan media gambar dalam poses pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pada kelas IV terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa menjadi lebih semangat dan tekun dalam menulis cerita. Selain itu siswa lebih mudah menulis cerita dan mudah menceritakannya kembali kepada orang hasil pembelajaran dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menulis cerita dalam proses belajar.

C. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat mengenai kemampuan menulis cerita siswa dengan menggunakan media gambar yang dilakukan pada siswa UPTD. SD Negeri 02 Bunut telah mengupayakan untuk memperoleh hasil maksimal. Tapi kenyataannya peneliti masih mengalami keterbatasan selama proses pembelajaran berlangsung keterbatasannya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian sangat terbatas karena selama waktu proses pembelajaran berlangsung pada masa COVID 19.
2. Siswa yang masuk selama proses pembelajaran berlangsung hanya sedikit jumlah siswa.
3. Media gambar yang digunakan dalam penelitian belum divalidasi oleh ahli media pembelajaran hanya divalidasi oleh guru wali kelas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut pada pembelajaran bahasa Indonesia. Proses yang mempengaruhi meningkatnya kemampuan menulis cerita siswa dengan menggunakan media gambar adalah siswa mempelajari aspek-aspek penilaian dalam menulis cerita, siswa mempelajari materi pelajaran yang dibawakan dengan baik, siswa mempelajari bagaimana menyusun gambar menjadi sebuah cerita yang menarik, dan siswa mempelajari bagaimana menulis cerita dengan menggunakan media gambar.

Kemampuan menulis cerita siswa yang meningkat disebabkan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini dapat dilihat dengan jumlah rata-rata yang diperoleh pada kondisi awal, siklus I, sampai siklus II. Pada kondisi awal memperoleh nilai rata-rata 57,85. Siklus I pertemuan I meningkat menjadi 63,64, dan pada pertemuan II menjadi 69,21. Pada siklus II perolehan yang didapatkan lebih tinggi dari pada siklus I. perolehan nilai-nilai rata-rata yang didapatkan pada pertemuan I menjadi 74,42, angka tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% dari siswa. akan tetapi dilanjutkannya ke pertemuan II adalah untuk memaksimalkan

kemampuan menulis cerita dalam menggunakan media gambar. Hal ini terbukti dari data hasil yang diperoleh yaitu sebesar 79,23. Perolehan data hasil nilai yang diperoleh ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV UPTD. SD Negeri 02 Bunut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal dalam pembelajaran menulis cerita siswa, hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Peningkatan kemampuan menulis cerita siswa hendaknya dilakukan dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran menulis cerita siswa.

2. Bagi siswa

Siswa sebaiknya menggunakan media gambar dalam menulis cerita siswa. tujuannya agar siswa lebih mudah menulis cerita dari media gambar.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian diharapkan bisa meningkatkan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahkyar, Fitria, *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Textium, 2017.
- Alfifah Alawia, *Penerapan Media Gambar Lingk ungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar*, Vol 2, No 2, October 2019, hlm. 147.
- Azmussya'ni dan Muhammad Nur Wangid, "Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Proses Dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra," *Jurnal Prima Edukasia*, Volume 2, No. 1, 2014.
- Hilmi, Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Vol. 4 No . 2, 2016.
- Jainus, Nizwardi, dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Marianda Rida, "Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pengalaman Melaksanakan Peran Dalam Keluarga Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran Writing In The Heand Noe Di Kelas II MI Nurul Islam Sidoarjo" Skripsi, Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Pribadi, Benny A. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Samsiyah, Nur. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Tinggi* . Jawa Timur: Media Grafika, 2016.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak, Edisi Kesebelasan*, Jilid 1 Jakarta: Erlangga 2007.
- Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, Yogyakarta: KDT, 2018. Sedanayasa, Gede. *Bimbingan Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.

- Senjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Subekti Restu Endah, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi melalui Penerapan Media Kartun Gambar Berseri Siswa Kelas IV SD Negeri Gumukmas 03 jember, “ *Article Hasil Penelitian Mahasiswa*, Wib 14. 17, Juni 2021.
- Suhada, Idad. *perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Wiarto, Giri. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikologi, 2015.
- Wibowo Cahyadi Dwi, dkk “Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi,” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, Volume 3, No. 1 March 2020.
- Wulan, Suryaning, *Seri Asyiknya Berbahasa Ayo Menulis Cerita*. Jakarta: Mediantara Semesta, 2009.
- Yusuf L.N.Syamsu, dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas TK /RA-SLB/ SDLB*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- Imron Rosidi, *Menulis Siapa Takut*, Yogyakarta: KANISIUS, 2009
- Fitria Ahkyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Textium, 2017
- Alfifah Alawia, *Penerapan Media Gambar Lingk ungan Sekitar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar*, Vol 2, No 2, October 2019, hlm. 147
- Irwan Soulisa, *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Narasi Melalui Pendekatan Kntekstual dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Model Kota Sorong Tahun Pelajaran 2018/2019*, Vol 4, No 2, October 2018, hlm. 136-137.
- Nursobah, Ahmad, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, Pemekasan: Duta Media, 2019

Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2012

S Arif, Saduman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, dan Pemanfaatan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2009

Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6 C, Computational thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020

Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rina Juita Siergar

NIM : 1720500099

Tempat/ Tanggal Lahir : Kota Pinang/ 17 Juli 1998

E-mail / No Hp : Rina Juita /

rinajuita1999@gmail.com082272548770

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Desa Janji Raja

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rikkar Siregar

Pekerjaan : Petani

Nama Ibu : Badariah Siregar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Janji Raja

3. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 100730 Rondaman Jae

SLTP : MTS Purba Ganal Sosopan

SLTA : MA PPM A-RASYID

Lampiran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus 1 Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : UPTD. SD Negeri 02 Bunut

Kelas/ Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 1 (hari)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

A. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

a. Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.8	Mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar cerita.	3.8.1	Menuliskan cerita dari peristiwa gambar dan tindakan yang terdapat pada gambar cerita.
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.8.1	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

b. PPKn

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.9	Mendeskripsikan peristiwa menghormati kedua orang tua yang terdapat pada gambar cerita.	3.9.1	Menulis kembali cerita bergambar dari peristiwa yang terdapat pada gambar
4.9	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.9.2	Menceritakan hasil dari cerita bergambar yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

c. IPS

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.7	Mengamati peristiwa sosial	3.7.1	Menuliskan kegiatan yang

	yang terdapat pada gambar cerita.		ada pada cerita bergambar dari peristiwa yang terdapat pada gambar
4.7	Menyusun kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan urutan gambar yang terdapat pada cerita bergambar.	4.7.2	Menceritakan hasil dari cerita bergambar yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada gambar.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha di lingkungan sekitarnya.

C. Materi Pembelajaran

1. Menulis cerita
2. Memahami jenis usaha manusia di sekitar lingkungan kita.

D. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, latihan, dan ceramah

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku guru SD/MI Kelas V, Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

2. Buku siswa SD/MI Kelas V, “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Media Gambar Fotografi.

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kelas di buka dengan guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa. ➤ Membacakan do’a yang dipimpin oleh salah satu siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru menginformasikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari. 	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum menyampikan materi guru terlebih dahulu memberi motivasi kepada siswa, tujuannya agar siswa bersemangat untuk belajar. ➤ Guru meminta siswa membuka buku tematik siswa ➤ Guru meminta siswa membaca secara individu dan membaca di dalam hati. ➤ Setelah membaca guru menjelaskan materi yang terdapat dalam buku. 	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru membagikan media fotografi kepada setiap siswa ➤ Setelah menjelaskan materi yang sesuai dengan media yang diberikan guru Guru memberikan contoh gambar yang digunakan pada dalam proses pembelajaran.. ➤ Setelah guru memberi penjelasan, guru meminta siswa untuk menulis cerita dari gambar yang telah di tunjukkan. ➤ Tetapi sebelum siswa menulis cerita, siswa terlebih dahulu menyusun gambar yang telah di berikan. ➤ Setelah siswa selesai menulis cerita, salah satu siswa di suruh untuk membacakan hasil dari tulisan yang telah siswa tulis. ➤ Setelah selesai semua seluruh siswa di minta untuk mengumpulkan hasil tulusannya kepada guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa di beri kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. ➤ Guru memberikan salam. 	5 menit

Mengetahui:
Wali kelas IV (Guru Kelas)

Padangsidempuan, 2022.
Mahasiswa

Kholijah Nasution, S. Pd

Rina Juita
NIM.1720500099

Kepala SD Negeri 112232 Bunut

Hj. Rahmi Suryani, A. Ma. Pd
NIP. 196304231982012001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan II

Satuan Pendidikan : UPTD. SD Negeri 02 Bunut

Kelas/ Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 5

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

1. Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.6	Mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar cerita.	3.6.1	Menuliskan cerita dari peristiwa gambar dan tindakan yang terdapat pada gambar cerita.
4.7	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.7.1	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

2. PJOK

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.5	Memahami Kegiatan di lingkungan sekolah yang terdapat pada gambar yang ada dibuku siswa.	3.5.1	Menuliskan cerita dari peristiwa gambar dan tindakan yang terdapat pada gambar.
4.6	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.6.1	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada gambar.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha di lingkungan sekitarnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Menulis cerita
2. Memahami jenis usaha manusia di sekitar lingkungan kita.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
2. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, latihan, dan ceramah

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku guru SD/MI Kelas V, Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa SD/MI Kelas V, “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Media gambar fotografi.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas di buka dengan guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa.➤ Membacakan do’a yang dipimpin oleh salah satu siswa.➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menginformasikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membahas hasil menulis cerita siswa di pertemuan yang sebelumnya, dan menjelaskan kesalahan-kesalahan siswa dalam tulisan mereka. ➤ Setelah menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam cerita yang di tulis siswa, guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa tentang menulis cerita. ➤ Siswa mendengarkan kembali guru menjelaskan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru menunjukkan gambar yang sama dari pertemuan yang sebelumnya. ➤ Kemudian guru menjelaskan tentang jenis cerita yang terdapat pada gambar. ➤ Guru kembali meminta siswa untuk menulis cerita dari gambar yang sebelumnya, dan siswa tetap harus menyusun gambarnya terlebih dahulu sebelum menulis ceritanya. ➤ Setelah siswa selesai menulis cerita, siswa yang pertama selesai menulis cerita di minta agar siswa tersebut membaca hasil tulisanya ke depan kelas. ➤ Setelah tiga siswa selesai membaca hasil cerita di depan kelas, guru meminta siswa yang lain untuk mengumpulkan hasil cerita 	25menit

	ke pada guru.	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah mengumpulkan hasil tulisan mereka, guru memberi kesimpulan pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Siswa di beri kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. ➤ Guru memberikan salam. 	5menit

Mengetahui:

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Padangsidempuan, 2020.

Mahasiswa

Kholijah Nasution, S.Pd.

Rina Juita
NIM.1720500099

Kepala SD Negeri 112232 Bunut

Hj. Rahmi Suryani, A. Ma. Pd
NIP. 196304231982012001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
Siklus II Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : UPTD. SD Negeri 02 Bunut

Kelas/ Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 6

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

B. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

G. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.10	Mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar cerita.	3.10.1	Menuliskan cerita dari peristiwa gambar dan tindakan yang terdapat pada gambar cerita.
4.10	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.10.2	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

PPKn

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.9	Memahami peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar	3.9.1	Menuliskan cerita dari peristiwa yang terdapat pada gambar.
4.9	Mendeskripsikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan kegiatan yang ada pada gambar cerita.	4.9.2	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

IPS

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.7	Memahami peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar	3.7.3	Menuliskan cerita dari peristiwa yang terdapat pada gambar.
4.7	Menulis kembali peristiwa dengan memperhatikan kegiatan yang ada pada gambar.	4.7.4	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

H. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada gambar.
6. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha di lingkungan sekitarnya.

I. Materi Pembelajaran

3. Menulis cerita

4. Memahami jenis usaha manusia di sekitar lingkungan kita.

J. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).

4. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, latihan, dan ceramah

K. Sumber dan Media Pembelajaran

4. Buku Guru SD/MI Kelas V, Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

5. Buku siswa SD/MI Kelas V, “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

6. Media Gambar Fotografi

L. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas di buka dengan guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa.➤ Membacakan do’a yang dipimpin oleh salah satu siswa.➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.➤ Guru menginformasikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari.	5 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum menyampaikan materi guru terlebih dahulu memberi motivasi kepada siswa, tujuannya agar siswa bersemangat untuk belajar. ➤ guru menjelaskan materi yang terdapat dalam buku. ➤ Setelah menjelaskan guru bertanya kepada siswa apakah ada usaha-usaha pekerjaan yang sama pada lingkungan sekitar siswa. ➤ Guru memberikan contoh gambar yang digunakan pada dalam proses pembelajaran. ➤ Kemudian guru menjelaskan tentang bagaimana gambar cerita dalam bentuk media gambar. ➤ Setelah guru memberi penjelasan, guru meminta siswa untuk menulis cerita dari gambar yang telah di tunjukkan. ➤ Tetapi sebelum siswa menulis cerita, siswa terlebih dahulu menyusun gambar yang telah di berikan. ➤ Setelah siswa selesai menulis cerita, salah satu siswa di suruh untuk membacakan hasil dari tulisan yang telah siswa tulis. ➤ Setelah selesai semua seluruh siswa di minta untuk mengumpulkan hasil tulusannya kepada guru. 	25 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa di beri kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. 	

	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama.➤ Guru memberikan salam.	5 menit
--	---	---------

Mengetahui:
Wali kelas IV (Guru Kelas)

Padangsidempuan, 2022.
Mahasiswa

Kholijah Nasution, S. Pd.

Rina Juita
NIM.1720500099

Kepala SD Negeri 112232 Bunut

Hj. Rahmi Suryani, A. Ma. Pd
NIP. 196304231982012001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : UPTD. SD Negeri 02 Bunut

Kelas/ Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tema : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 7

Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis,

logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.8	Mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar cerita.	3.8.4	Menuliskan cerita dari peristiwa gambar dan tindakan yang terdapat pada gambar cerita.
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.8.5	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

PJOK

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.8	Mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar cerita.	3.8.6	Menuliskan cerita dari peristiwa gambar dan tindakan yang terdapat pada gambar cerita.
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.8.7	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

IPA

No	Kompetensi Dasar	No	Indikator
3.8	Mengurutkan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada gambar cerita.	3.8.8	Menuliskan cerita dari peristiwa gambar dan tindakan yang terdapat pada gambar cerita.
4.8	Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada gambar cerita.	4.8.8	Menceritakan hasil cerita yang telah ditulis berdasarkan gambar yang sudah dilihat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi peristiwa pada gambar.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyatakan sikapnya terhadap keragaman jenis usaha di lingkungan sekitarnya.

D. Materi Pembelajaran

1. Menulis cerita
2. Memahami jenis usaha manusia di sekitar lingkungan kita.

E. Metode Pembelajaran

3. Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan).
4. Metode : Demonstrasi, tanya jawab, latihan, dan ceramah

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku guru SD/MI Kelas V, Tema 8 “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku siswa SD/MI Kelas V, “Lingkungan Sahabat Kita” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Media Gambar Fotografi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Kelas di buka dengan guru memberi salam	5 menit

	<p>dan menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membacakan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. ➤ Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ➤ Guru menginformasikan tema dan tujuan materi yang akan dipelajari. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa dan guru membahas hasil menulis cerita siswa di pertemuan yang sebelumnya, dan menjelaskan kesalahan-kesalahan siswa dalam tulisan mereka. ➤ Setelah menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam cerita yang di tulis siswa, guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa tentang menulis cerita. ➤ Siswa mendengarkan kembali guru menjelaskan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. ➤ Guru menyuruh siswa membuka buku siswa pada halaman 29. ➤ Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang materi yang kemarin. ➤ Guru menunjukkan gambar yang sama dari pertemuan yang sebelumnya. ➤ Kemudian guru menjelaskan tentang jenis 	25 menit

	<p>cerita yang terdapat pada gambar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru kembali meminta siswa untuk menulis cerita dari gambar yang sebelumnya, dan siswa tetap harus menyusun gambarnya terlebih dahulu sebelum menulis ceritanya. ➤ Setelah siswa selesai menulis cerita, siswa yang pertama selesai menulis cerita di minta agar siswa tersebut membaca hasil tulisanya ke depan kelas. ➤ Setelah tiga siswa selesai membaca hasil cerita di depan kelas, guru meminta siswa yang lain untuk mengumpulkan hasil cerita ke pada guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa di beri kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran pada hari tersebut. ➤ Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin membaca do'a bersama. ➤ Guru memberikan salam. 	5menit

Mengetahui:

Padangsidempuan, 2022.

Wali kelas IV (Guru Kelas)

Mahasiswa

Kholijah Nasution, S.Pd.

Rina Juita

NIM.1720500099

Kepala SD Negeri 112232 Bunut

Hj. Rahmi Suryani, A. Ma. Pd

NIP. 196304231982012001

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD. SD Negeri 02
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : IV/ 2 (dua)
Pokok Bahasan : Manusia dan Lingkungan
Nama Validator : Jamilah Nasution, S.Pd
Pekerjaan : Wali Kelas IV UPTD. SD Negeri 02

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan,

2022

Jamilah Nasution, S.Pd

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR SOAL SISWA MATERI PERSAMAAN KUADRAT

Satuan Pendidikan : UPTD. SD Negeri 02
Mata Pelajaran : Tematik
Kelas/Semester : IV/ 2 (dua)
Pokok Bahasan : Manusia dan Lingkungan
Nama Validator : Jamilah Nasution, S.Pd
Pekerjaan : Wali Kelas IV UPTD. SD Negeri 02

A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
- Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				

3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda 2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
----	---	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2022

Jamilah Nasution, S.Pd

Lampiran 7

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamilah Nasution, S.Pd

Pekerjaan : Wali Kelas IV UPTD. SD 02 NEGERI BUNUT

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA DI UPTD. SD 02 NEGERI BUNUT KECAMATAN TORGAMBAH KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Rina Juita Siregar

Nim : 17 205 00099

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator

Jamilah Nasution, S.Pd

Lampiran 8

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamilah Nasutio,S.Pd

Pekerjaan : Wali Kelas IV

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrument tes untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS CERITA SISWA DI UPTD. SD 02 NEGERI BUNUT KECAMATAN TORGAMBAH KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Rina Juita Siregar

Nim : 17 205 00099

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-2)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator

Jamilah Nasution, S.Pd

Hasil Kemampuan Menulis Siswa Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Nilai	Keterangan	
		1				2				3				4				5					L	TL
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adinda Hasibuan	√				√				√				√					√			70	√	
2	Daffa Nasutiaon			√			√				√				√					√		70	√	
3	Fauzi Akmal		√				√				√				√				√			60		√
4	Filip Akhmad	√				√				√				√					√			50		√
5.	Imam Muklisiin	√				√				√				√					√			40		√
6	Indri Ramlia	√					√			√				√					√			45		√
7	Jamal			√				√				√		√					√			75	√	
8	Misrawati	√				√				√					√				√			50		√
9	Muhammad Ridwan			√				√			√					√				√		75	√	
10	Nur Annisa	√				√					√				√				√			55		√
11	Nur Aini Siregar	√				√					√				√				√			55		√
12	Nur Aini Harahap	√				√				√				√					√			45		√
13	Putra	√					√			√				√					√			40		√
14	Rafi Nasution	√				√				√					√				√			50		√
15	Ridho Kurnawan			√				√				√				√				√		75	√	
16	Rizky Mulia Rambe	√				√					√				√				√			45		√
17	Rizki Pratama	√				√					√				√				√			55		√
18	Rozikin Siregar			√				√				√				√				√		70	√	
19	Riansyah			√				√			√				√				√			70	√	
20	Ridwan Hrp	√				√				√				√					√			55		√
21	Siti Cahaya Rambe	√				√				√				√					√			50		√

Hasil Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Nilai	Keterangan	
		1				2				3				4				5					L	TL
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adinda Hasibuan	√					√				√				√				√			70	√	
2	Daffa Nasutiaon			√			√				√					√				√		70	√	
3	Fauzi Akmal		√				√				√					√				√		60		√
4	Filip Akhmad	√					√					√			√					√		50		√
5.	Imam Muklisin		√				√				√				√					√		40		√
6	Indri Ramlia	√					√					√			√					√		45		√
7	Jamal			√				√				√					√			√		75	√	
8	Misrawati		√			√	√				√					√				√		50		√
9	Muhammad Ridwan			√				√			√		√				√			√		75	√	
10	Nur Annisa	√					√					√				√				√		55		√
11	Nur Aini Siregar		√				√				√					√				√		55		√
12	Nur Aini Harahap	√					√				√						√			√		45		√
13	Putra		√				√				√					√				√		40		√
14	Rafi Nasution		√			√					√					√				√		50		√
15	Ridho Kurnawan			√				√				√					√				√	75	√	
16	Rizky Mulia Rambe		√				√				√					√				√		45		√
17	Rizki Pratama	√					√					√				√				√		55		√
18	Rozikin Siregar			√				√					√			√				√		70	√	
19	Riansyah			√				√				√				√			√			70	√	
20	Ridwan Hrp		√				√					√					√			√		55		√
21	Siti Cahaya Rambe	√				√						√				√				√		50		√

Hasil Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Nilai	Keterangan	
		1				2				3				4				5					L	TL
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adinda Hasibuan		√				√				√					√				√		70	√	
2	Daffa Nasutiaon			√				√				√				√				√		70	√	
3	Fauzi Akmal			√				√				√				√				√		60		√
4	Filip Akhmad		√				√					√				√				√		50		√
5.	Imam Muklisin		√					√				√				√				√		40		√
6	Indri Ramlia		√					√				√				√				√		45		√
7	Jamal			√				√				√					√				√	75	√	
8	Misrawati			√				√					√			√					√	50		√
9	Muhammad Ridwan			√				√					√				√				√	75	√	
10	Nur Annisa		√				√					√					√				√	55		√
11	Nur Aini Siregar			√				√				√				√					√	55		√
12	Nur Aini Harahap		√				√					√					√				√	45		√
13	Putra		√					√				√				√					√	40		√
14	Rafi Nasution			√			√				√					√					√	50		√
15	Ridho Kurnawan			√				√				√					√				√	75	√	
16	Rizky Mulia Rambe			√			√				√					√					√	45		√
17	Rizki Pratama	√					√					√				√					√	55		√
18	Rozikin Siregar			√				√					√			√					√	70	√	
19	Riansyah			√				√				√					√		√			70	√	
20	Ridwan Hrp			√			√					√					√				√	55		√
21	Siti Cahaya Rambe		√				√					√				√					√	50		√

Hasil Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Nilai	Keterangan		
		1				2				3				4				5					L	TL	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Adinda Hasibuan		√				√					√				√					√		70	√	
2	Daffa Nasutiaon			√				√					√			√						√	70	√	
3	Fauzi Akmal			√				√				√				√					√		60		√
4	Filip Akhmad			√				√				√				√					√		50		√
5.	Imam Muklisiin			√				√				√				√						√	40		√
6	Indri Ramlia		√					√				√				√					√		45		√
7	Jamal			√				√				√					√					√	75	√	
8	Misrawati			√				√					√			√					√		50		√
9	Muhammad Ridwan			√				√					√				√					√	75	√	
10	Nur Annisa			√				√				√					√				√		55		√
11	Nur Aini Siregar			√				√				√				√					√		55		√
12	Nur Aini Harahap		√					√				√					√				√		45		√
13	Putra		√					√				√				√					√		40		√
14	Rafi Nasution			√				√				√				√					√		50		√
15	Ridho Kurnawan			√				√				√					√					√	75	√	
16	Rizky Mulia Rambe		√				√				√					√					√		45		√
17	Rizki Pratama		√				√				√					√					√		55		√
18	Rozikin Siregar			√				√					√			√					√		70	√	
19	Riansyah			√				√				√				√					√		70	√	
20	Ridwan Hrp			√			√					√					√					√	55		√
21	Siti Cahaya Rambe			√			√					√				√					√		50		√

Hasil Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus II Pertemuan II

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati																				Nilai	Keterangan	
		1				2				3				4				5					L	TL
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adinda Hasibuan			√				√				√				√				√		70	✓	
2	Daffa Nasutiaon		√					√				√				√				√		70	✓	
3	Fauzi Akmal			√					√				√				√				√	60		✓
4	Filip Akhmad			√				√				√				√				√		50		✓
5.	Imam Muklisin			√					√			√					√				√	40		✓
6	Indri Ramlia		√					√				√				√				√		45		✓
7	Jamal			√				√				√				√				√		75	✓	
8	Misrawati			√				√					√				√				√	50		✓
9	Muhammad Ridwan			√					√				√				√				√	75	✓	
10	Nur Annisa			√				√				√					√				√	55		✓
11	Nur Aini Siregar			√					√			√				√					√	55		✓
12	Nur Aini Harahap			√				√					√				√				√	45		✓
13	Putra		√					√					√			√					√	40		✓
14	Rafi Nasution			√				√				√				√					√	50		✓
15	Ridho Kurnawan				√				√				√				√				√	75	✓	
16	Rizky Mulia Rambe			√				√				√				√					√	45		✓
17	Rizki Pratama		√					√				√				√					√	55		✓
18	Rozikin Siregar				√			√					√			√					√	70	✓	
19	Riansyah			√				√					√				√				√	70	✓	
20	Ridwan Hrp			√				√					√				√				√	55		✓
21	Siti Cahaya Rambe				√			√				√				√					√	50		✓

DOKUMENTASI



Foto UPTD. SD Negeri 02 Bunut



Foto peneliti bersama guru-guru UPTD. SD Negeri 02 Bunut



Foto waktu peneliti minta ijin kepada kepala sekolah



Foto peneliti waktu diskusi dengan wali kelas



Foto peneliti memperlihatkan media gambar



Foto peneliti membagikan soal tes kepada siswa



Foto siswa mengerjakan tugas menulis cerita



Foto peeliti menjelaskan media gambar di papan tulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://ftik.iain-padangsidimpuan.ac.id> E-mail: ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id

Nomor : B - *103* /In.14/E.1/TL.00/01/2022
Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 112232 Bunut
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rina Juita Siregar
NIM : 1720500099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Bunut Kec. Torgamba

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 112232 Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan."**

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, *10* Januari 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 02 BUNUT
KECAMATAN TORGAMBA**



NSS :101070713002

Email : uptdndnegeri02bunut@gmail.com

NPSN : 10205962

Alamat : Jalan Pendidikan Bunut Pekan – Desa Bunut Kode Pos 21572

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 422-II/79/SDN/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Rahmi Suryani, A.Ma.Pd
NIP : 19630423 198201 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 02 Bunut
Sekolah : UPTD. SD Negeri 02 Bunut

Menerangkan bahwa:

Nama : Rina Juita Siregar
Nim : 172 0500 099
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Bunut

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar UPTD. SD Negeri 02 Bunut, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan" di UPTD. SD Negeri 02 mulai hari senin, tanggal 12 Januari 2022 sampai tanggal 14 Februari 2022

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

14 Februari 2022
Kepala Sekolah

Hj. RAHMI SURYANI, A.MA.Pd
NIP. 19630423 198201 2 001

